



PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 30 Juni 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022/

*Financial Statements
As of June 30, 2022
And For The Year Ended
June 30, 2022*

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of Director</i>
Laporan Auditor Independen	i - iii	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 68	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
everything flows

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2022
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2022
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ang Ah Nui
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Suriansyah No. 30-34
Samarinda 75113
Kalimantan Timur
Nomor Telepon : 0541-732893; 0541-732897;
0541-731898
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yanuar Chayadi Wijaya
Alamat Kantor : Jl. Pangeran Suriansyah No. 30-34
Samarinda 75113
Kalimantan Timur
Nomor Telepon : 0541-732893; 0541-732897;
0541-731898
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ang Ah Nui
Office address : Jl. Pangeran Suriansyah No. 30-34
Samarinda 75113
Kalimantan Timur
Telephone : 0541-732893; 0541-732897;
0541-731898
Title : President Director
2. Name : Yanuar Chayadi Wijaya
Office address : Jl. Pangeran Suriansyah No. 30-34
Samarinda 75113
Kalimantan Timur
Telephone : 0541-732893; 0541-732897;
0541-731898
Title : Director

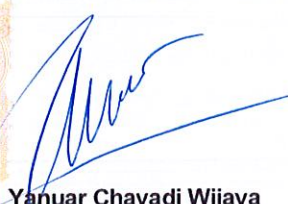
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been disclosed in a complete and truthful manner in financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
b. The financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Ang Ah Nui
Direktur Utama / President Director
Yanuar Chayadi Wijaya
Direktur / Director

Jakarta, 14 Oktober 2022/ October 14, 2022



Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Pusat
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 967/KM.1/2016

The original Independent Auditor's Report included herein is in Indonesian Language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

To:
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at June 30, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management preparation of financial statements that are free from material misstatement, wheter due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with etical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatements.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in ciscumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An Audit also includes evaluating the appropriatness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kantor Akuntan Publik
Irwanto, Hary dan Usman - Pusat
Audit • Taxes • Accounting and Corporate Management
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 967/KM.1/2016

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk** tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan anggapan Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah mengalami defisiensi modal sebesar US\$ 26.275.168. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

Lain-lain

Laporan keuangan **PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk** tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00155/3.0342/AU.1/06/1057-3/1/X/2021 tanggal 20 Oktober 2021 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

We believe that the audit evidence obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk** as of June 30, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Emphasis of matters

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. As disclosed in Notes 33 to the financial statement as of June 30, 2022, The Company has been capital deficiency of US\$ 26,275,168. This condition indicates to the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 33 to the financial statement. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Others

*The Financial Statements *of **PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk** as of June 30, 2021, and for the year then ended have been audited by other independent auditors with Report No. 00155/3.0342/AU.1/06/1057-3/1/X/2021 dated October 20, 2021, expressed an unqualified opinion on those statements.*

Rudi Riady, CPA.

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP: 1557
Bekasi, 14 Oktober / October 2022



PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,2d,2l,2m,4,28,30	1.149.497	39.746	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
setelah dikurangi cadangan				net of allowance
kerugian penurunan nilai sebesar				for impairment losses of
AS\$5.431.325 (30 Juni 2021:				US\$5,431,325 (June 30, 2021:
AS\$5.451.981)	2c,2e,2l,5,28,30	1.097.688	1.102.666	US\$5,451,981)
	2b,2c,2e,2l,5			
Pihak berelasi	26b,30	499.334	498.426	Related parties
Piutang nonusaha				Nontrade receivables
Pihak ketiga	2c,2l,6,28,30	126.512	224.311	Third parties
Pihak berelasi	2b,2c,2e,2l,6,26b,28,30	32.562	34.362	Related parties
Beban dibayar di muka dan uang				
muka	2f,7	245.079	224.947	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		3.150.672	2.124.458	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap				Fixed assets -
setelah dikurangi dengan akumulasi				net of accumulated depreciation
penyusutan dan cadangan				and allowance for impairment of
penurunan nilai sebesar				US\$53,610,767 as of
AS\$53.610.767 pada tanggal 30				June 30, 2022 and
Juni 2022 dan AS\$54.149.165				US\$54,149,165 as of June 30, 2021
pada tanggal 30 Juni 2021	2h,2g,8	16.809.669	21.921.941	
Aset tidak lancar lainnya	9	31.713	140.677	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		16.841.382	22.062.618	Total NonCurrent Assets
JUMLAH ASET		19.992.054	24.187.076	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
JUNE 30, 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2c,2l,10,28,29,30	1.495.323	1.797.946	Third parties
Beban akrual	2c,2l,11,28,29,30	193.196	241.548	Accrued expenses
Utang pajak	2l,12a,28	265.236	1.365.414	Taxes payable
Utang nonusaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	2c,2l,13,28,29,30	212.128	263.187	Third parties
Pihak berelasi	2b,2c,13, 2l,27b,28,29,30	41.616.420	41.408.478	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	2l,14,29,30	1.500.000	2.500.000	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	2b,2c,,2l,15,26b,29,30	918.608	918.608	Due to shareholders
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		46.200.911	48.495.181	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2i,12e,12f	-	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2k,27	66.311	46.776	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		66.311	46.776	Total NonCurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46.267.222	48.541.957	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham atau setara dengan AS\$0,0088 per saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 - 2.500.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021				Share capital - par value of Rp100 per share or equivalent to US\$0.0088 per share as of June 30, 2022 and 2021 - 2,500,000,000 share as of June 30, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.440.000 saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021	16	8.421.344	8.421.344	Issued and fully paid - 833,440,000 shares as of June 30, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	17	222.149	222.149	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	22.371	14.612	Other comprehensive income
Defisit - belum ditentukan penggunaannya		(34.941.032)	(33.012.986)	Deficit - unappropriated
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(26.275.168)	(24.354.881)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		19.992.054	24.187.076	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 June / June 2022	30 Juni / June 2021	
PENDAPATAN	2j,20,26a	3.051.870	2.659.028	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,21,26a	(5.993.432)	(5.493.148)	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO		(2.941.562)	(2.834.120)	GROSS LOSS
Beban umum dan administrasi	2j,22	(559.525)	(606.357)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya-Bersih	2j,23	1.552.381	1.410.835	Other operating income - Net
Laba selisih kurs - Bersih	2j,24	60.750	29.189	Gain on foreign exchanges - Net
RUGI USAHA		(1.887.956)	(2.000.453)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	2j,25a	2.556	350	Financial income
Biaya keuangan	2j,25b	(31.916)	(53.810)	Finance costs
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.917.316)	(2.053.913)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Manfaat pajak penghasilan	2i,12b,12c,12d	(10.730)	192.734	Manfaat pajak penghasilan
RUGI NETO		(1.928.046)	(1.861.179)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		7.759	(3.160)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI KOMPREHENSIF		(1.920.287)	(1.864.339)	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR	2n,19	(0)	(0)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI MODAL)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensif Income	Defisit / Deficit	Jumlah Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	
Saldo tanggal 30 Juni 2020	8.421.344	222.149	17.772	(31.151.807)	(22.490.542)	Balance as of June 30, 2020
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3.160)	-	(3.160)	Other comprehensive income
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1.861.179)	(1.861.179)	Loss for the current year
Saldo tanggal 30 Juni 2021	8.421.344	222.149	14.612	(33.012.986)	(24.354.881)	Balance as of June 30, 2021
Saldo tanggal 30 Juni 2021	8.421.344	222.149	14.612	(33.012.986)	(24.354.881)	Balance as of June 30, 2021
Penghasilan komprehensif lain	-	-	7.759	-	7.759	Other comprehensive income
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1.928.046)	(1.928.046)	Loss for the current year
Saldo tanggal 30 Juni 2022	8.421.344	222.149	22.371	(34.941.032)	(26.275.168)	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2022
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
Penerimaan kas dari pelanggan		1.236.654	833.601	CASH FLOWS FROM
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.520.158)	(341.222)	OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.103.522)	(477.579)	Cash received from customers
Penghasilan bunga yang diterima		2.556	350	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan		(200.957)	(18.796)	Cash paid to employees
Kas neto yang digunakan untuk				Interest received
aktivitas operasi		(1.585.427)	(3.646)	Income taxes paid
				Net cash used in
				operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
INVESTASI				CASH FLOWS FROM
Perolehan aset tetap		(1.754)	-	INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran <i>docking</i> kapal		-	(30.999)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		2.135.564	-	Payments for vessels' docking
Kas neto yang diperoleh dari				Proceeds from sale of fixed assets
(digunakan untuk) aktivitas				Net cash provided by (used in)
investasi		2.133.810	(30.999)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
PENDANAAN				CASH FLOWS FROM
Pembayaran pinjaman bank		(1.000.000)	-	FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga		(27.271)	(46.984)	Bank loan payments
Utang kepada pemegang saham		-	2.500	Interest payments
Penerimaan		-	(2.526)	Due to shareholders
Pembayaran		-	(2.526)	Proceeds
Utang nonusaha kepada				Repayments
pihak berelasi				Nontrade payables to
Penerimaan		1.345.909	120.002	related parties
Pembayaran		(179.821)	(31.087)	Proceeds
Utang nonusaha kepada pihak ketiga				Repayments
Penerimaan		679.952	3.415	Nontrade payables to third parties
Pembayaran		(284.966)	(3.400)	Proceeds
Kas neto yang diperoleh dari				Repayments
aktivitas pendanaan		533.803	41.920	Net cash provided by
				financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang				Effect of changes in foreign
asing pada kas dan bank		27.565	358	exchange rates
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN BANK		1.109.751	7.633	CASH AND BANK
KAS DAN BANK	4			CASH AND BANK
AWAL TAHUN		39.746	32.113	AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN BANK	4			CASH AND BANK
AKHIR TAHUN		1.149.497	39.746	AT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Samarinda, didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 96 dari Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notaris di Balikpapan, tanggal 31 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-00376 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 2006, Tambahan No. 5949.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diaktakan berdasarkan Akta No. 1 dari Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notaris di Balikpapan, tanggal 6 Mei 2009. Perubahan tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-55192.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 13 November 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2013, Tambahan No. 78398.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 57 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, tanggal 26 Desember 2012 yaitu mengenai perubahan tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 30 Juni (Pasal 19). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-02235 tanggal 29 Januari 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0005.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 29 Januari 2013. Perubahan tahun buku tersebut dilakukan agar selaras dengan tahun buku dari kelompok usaha dari salah satu pemegang saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 48%, PT Cipta Nusantara Abadi.

Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 164 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2013, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh Bpk. H. Suta Wijaya dan Bpk. Agus Sudimen sebanyak 1.300 saham kepada PT Anugrah Semesta Langgeng.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (the "Company") is domiciled in Samarinda and was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 96 from Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notary in Balikpapan dated August 31, 2004. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through his Decree No. C-00376 HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and has been published in the State Gazette No. 44 dated June 2, 2006, Supplement No. 5949.

The Company's Articles of Association was amended to comply with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which amendment was notarized based on Notarial Deed No. 1 from Indrawan Adhi Bakti, S.H., M.Hum., Notary in Balikpapan, dated May 6, 2009. The amendment was registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-55192.AH.01.02.Tahun 2009 dated November 13, 2009 and has been published in the State Gazette No. 65 dated August 13, 2013, Supplement No. 78398.

The Company's Articles of Association has been amended several times, one of the changes was based on Notarial Deed No. 57 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, dated December 26, 2012 which concerning changes in the financial year from January 1 to December 31, 2021 to July 1 to June 30 (Article 19). The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-02235 dated January 29, 2013 and registered in the Company's Register No. AHU-0005.AH.01.09.Tahun 2013 dated January 29, 2013. The change in the financial year is to align with the financial year of one of the shareholder of the Company which have percentage ownership of 48%, PT Cipta Nusantara Abadi.

The Company's Article of Association has been amended again based on Deed of the Statements of Shareholders' Decision No. 164 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated July 25, 2013, the Company's Shareholders approved transfer of all the Company's shares which was previously owned by Mr. H. Suta Wijaya and Mr. Agus Sudimen totalling to 1,300 shares to PT Anugrah Semesta Langgeng.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar tentang tempat kedudukan Perusahaan menjadi berkedudukan di Samarinda. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 73 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 11 September 2013, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui:

- a. Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- b. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
- c. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- d. Perubahan nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp100;
- e. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;
- f. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp2.500.000.000 menjadi sebesar Rp62.508.000.000, dengan menerbitkan sebanyak 600.080.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100 sehingga nominal seluruhnya sebesar Rp60.008.000.000 yang merupakan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sebagai berikut:
 - PT Cipta Nusantara Abadi sejumlah 288.038.400 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28.803.840.000 (setara dengan AS\$3.085.568); dan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company has approved the amendment of Article 1 of Articles of Association regarding the domicile of the Company to be in Samarinda. Such Deed was approved by Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 29, 2013.

Based on Deed of the Statements of Shareholders' Decision No. 73 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated September 11, 2013, the General Meeting of Shareholders of the Company has approved:

- a. The Company's plan to do the initial public offering of shares of the Company to public and list the Company's shares in the stock exchange in Indonesia and change the status of the Company became a Public Company;
- b. Change the Company's name to be PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk;
- c. Change the composition of Company's Board of Commissioners and Directors;
- d. Change the nominal value of each share of the Company from Rp1,000,000 to Rp100;
- e. Increase in the Company's authorized capital amounting to Rp2,500,000,000 to be Rp250,000,000,000;
- f. Increase the Company's issued and paid-up capital from amount of Rp2,500,000,000 to amount of Rp62,508,000,000, by issuing new shares totalling to 600,080,000 shares with a par value of Rp100 thus total nominal value amounting to Rp60,008,000,000, arising from bonus shares from capitalization of the Company's retained earnings as of December 31, 2012 which were distributed to the shareholders in proportion as follows:
 - PT Cipta Nusantara Abadi with totalling of 288,038,400 shares with nominal amount of Rp28,803,840,000 (equivalent to US\$3,085,568); and

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

- PT Anugrah Semesta Langgeng sejumlah 312.041.600 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp31.204.160.000 (setara dengan AS\$3.342.704).

Setelah perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal serta penerbitan saham-saham baru (saham bonus), maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- PT Cipta Nusantara Abadi dengan sejumlah 300.038.400 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.003.840.000 (setara AS\$3.214.119); dan
 - PT Anugrah Semesta Langgeng dengan sejumlah 325.041.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.504.160.000 (setara dengan AS\$3.481.962).
- g. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 208.360.000 lembar saham baru dan sehubungan dengan keputusan ini, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut;
- h. Mencatatkan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia serta mendaftarkan saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif; dan
- i. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan termasuk maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, tahun buku Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 September 2013, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0089677.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 25 September 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

- PT Anugrah Semesta Langgeng totalling of 312,041,600 shares with nominal amount of Rp31,204,160,000 (equivalent to US\$3,342,704).

After the changes of par value shares and increase authorized capital and issuance of new shares (bonus shares), the shareholding structure of the Company are as follows:

- PT Cipta Nusantara Abadi totalling of 300,038,400 shares with nominal amount of Rp30,003,840,000 (equivalent to US\$3,214,119); and
 - PT Anugrah Semesta Langgeng totalling of 325,041,600 shares with nominal amount of Rp32,504,160,000 (equivalent to US\$3,481,962).
- g. Issue shares in the Company's savings/ portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through the Public Offering to public totalling to 208,360,000 new shares and in connection with this decision, the Company's Shareholders agree and declare forfeited its right to purchase in advance on offering or sale of the shares;
- h. List all of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange and register the Company's shares in the Collective Shelters; and
- i. Change all the Company's Articles of Association including objective and purpose the business activities of the Company, accounting period of the Company in connection with the Public Offering of Shares to the public through the Capital Market.

Such amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013 dated September 25, 2013, registered in the Company Register No. AHU-0089677.AH.01.09.Tahun 2013 dated September 25, 2013.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 16 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan telah menyetujui:

- a) Menegaskan kembali dan menyetujui rencana Perusahaan untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 208.360.000 lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat saham-saham Perusahaan dicatatkan;
- b) Menegaskan kembali pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat tersebut.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, tertanggal 15 Januari 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- Sebanyak 625.080.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan dalam Akta Notaris No. 73 dari notaris yang sama, tanggal 11 September 2013.
- Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013. No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's Article of Association has been amended again based on Deed of the Statements of Shareholders Decision as replacement of General Meeting of Shareholders No. 60 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated January 16, 2014, the General Meeting of Shareholders of the Company has approved:

- a) Re-emphasis and agree on the Company's plan to issue shares in the Company's portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through the Public Offering to the public in the total of 208,360,000 new shares with par value Rp100 with refer to stipulated regulation, including Capital Market regulations and stipulated the Indonesia Stock Exchange in place where Company's shares are listed;
- b) Re-affirms the authorization to the Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners, to declare in a separate notary deed, the certainty of the number of shares issued and fully paid, including stating the composition of the Company's shareholders after the public offering to public.

According to the announcement issued by Indonesia Stock Exchange, dated January 15, 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, the number of shares has been issued by the Company in the Company's Initial Public Offering total 208,360,000 shares with amounting nominal value of Rp20,836,000,000, so the total number of shares issued by the Company total 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000, with the following details:

- A total of 625,080,000 shares, with a total nominal value of Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notarial Deed No. 73 of the same notary, dated September 11, 2013.
- This notarial deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- Sebanyak 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat; dan

- Menyusun kembali Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tertulis dan berbunyi sebagai berikut, "Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 33,34% atau sejumlah 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000 oleh para pemegang saham".

c) Sehingga susunan pemegang saham seluruhnya berjumlah 833.440.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. PT Cipta Nusantara Abadi, sejumlah 300.038.400 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.003.840.000;
- b. PT Anugrah Semesta Langgeng, sejumlah 325.041.600 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.504.160.000; dan
- c. Masyarakat, sejumlah 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000.
- d. Penyetoran atas modal yang ditempatkan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan dalam Akta Notaris No. 73, tanggal 11 September 2013 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

and notice of change of its articles have been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- Total of 208,360,000 shares, with amounted nominal value of the shares Rp20,836,000,000 is issued by the Company regarding Initial Public Offering shares to the public; and

- Re-constitute Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles written and reads as follows, "The authorized capital has been subscribed and paid-up capital of 33.34% or 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000 by the shareholders".

c) The Company's shareholders total 833,440,000 shares, with amounting nominal value of Rp83,344,000,000 with the following details:

- a. PT Cipta Nusantara Abadi, a total of 300,038,400 shares, with nominal value amounted to Rp30,003,840,000;
- b. PT Anugrah Semesta Langgeng, a total 325,041,600 shares, with nominal value amounted to Rp32,504,160,000; and
- c. Public, a total of 208,360,000 shares, with nominal value amounted to Rp20,836,000,000.
- d. The payments for the subscribed capital were done in the following way:

- a. Amounting to Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notary Deed No. 73, dated September 11, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02.Tahun 2013,

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat, tertanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- b. Sebesar Rp20.836.000.000, telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perusahaan oleh para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-17957 tanggal 14 Mei 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0033261.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 264 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Desember 2015, dimana para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0001301 tanggal 8 Januari 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0002118.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 8 Januari 2016.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa keagenan kapal, jasa pengangkutan minyak dan gas dan jasa penyewaan kapal laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. B XXV-105/AL. 58 tanggal 7 Maret 2005. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak 1 Juni 2006.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

and its articles of association change notification has been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by Letter, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530;

- b. Amounting to Rp20,836,000,000, has been fully paid in cash to the Company by the shareholders.

The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-17957 dated May 14, 2014 and registered in the Company Register No. AHU-0033261.AH.01.09.Tahun 2014 dated May 14, 2014.

The latest amendment of the Company's Article of Association was based on Deed of the Statements of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 264 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated December 22, 2015, whereby the Company's Shareholders have approved the adjustment of the Article of Association of the Company with regulation of Financial Services Authority (OJK)

The amendment of Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0001301 dated January 8, 2016 and registered in the Company Register No. AHU-0002118.AH.01.11.Tahun 2016 dated January 8, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the main activities of the Company, among others, is engaged in domestic shipping, providing shipping agency services, and transportation services, shipping of oil and gas services and rental of vessel. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (SIUPAL) No. B XXV-105/AL. 58 dated March 7, 2005 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on June 1, 2006.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan Akta Notaris No. 10 Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, tanggal 16 Juli 2012, tempat kedudukan Perusahaan semula berkedudukan di Samarinda menjadi berkedudukan di Jakarta Barat, dengan alamat Gedung APL Tower Lantai 35, Central Park Office Tower, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat. Kemudian tempat kedudukan Perusahaan diubah kembali berdasarkan Akta Notaris No. 164 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2013, yang menetapkan Perusahaan menjadi berkedudukan di Samarinda di Jalan P. Suriansyah No. 30-34, Samarinda, Kalimantan Timur.

Akta perubahan tempat kedudukan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. AHU-45316.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 24 Agustus 2012 dan No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013; dan didaftarkan masing-masing dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0076355.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 24 Agustus 2012 dan No. AHU0072235.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 29 Juli 2013.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-490/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200. Pada tanggal 16 Januari 2014, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 dari Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., Notaris di Jakarta Barat, tanggal 22 Januari 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2022 /
June 30, 2022**

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bpk./Mr. Richie Limson
Bpk./Mr. Heryanto Cokro

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Bpk./Mr. Ang Ah Nui
Bpk./Mr. Ang Kok Tian
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya

President Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

In year 2012, based on Notarial Deed No. 10 from Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, dated July 16, 2012, the domicile of the Company from Samarinda to domicile at West Jakarta, with address APL Tower 35th Floor, Central Park Office Tower, Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kaveling 28, Tanjung Duren Selatan village, Jakarta Barat. Then the located of the Company was changed based on Notarial Deed No. 164 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated July 25, 2013 determine, the Company was located in Samarinda, at Jalan P. Suriansyah No. 30-34, Samarinda, Kalimantan Timur.

Such amendments deed regarding changes the domicile of the Company were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-45316.AH.01.02.Tahun 2012, dated August 24, 2012 and No. AHU-40934.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 29, 2013, respectively; and registered in the Company's Register No. AHU-0076355.AH.01.09. Tahun 2013, dated August 24, 2012 and No. AHU-0072235.AH.01.09.Tahun 2013, dated July 29, 2013, respectively.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. The Company's public share offering

On December 31, 2013, the Company received Effective Letter No. S-490/D.04/2013 from Chairman of Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 208,360,000 shares with par value of Rp100 per share, with offering price of Rp200. On January 16, 2014, these shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

Based on Notarial Deed No. 70 from Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., Notary in West Jakarta, dated January 22, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 were as follow:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 11 September 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2021 /
June 30, 2021**

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bpk./Mr. Agus Sudimen
Bpk./Mr. Yanuar Chayadi Wijaya
Bpk./Mr. Heryanto Cokro

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Bpk./Mr. H. Suta Wijaya
Bpk./Mr. Ang Kok Tian
Bpk./Mr. Ang Ah Nui
Bpk./Mr. Jansen O.R. Warokka

President Director
Director
Director
Independent Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/CNI/DIR/VIII/2013 tanggal 12 September 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Bpk. Riduwan Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 033/CNI/DIR/X/2013 tanggal 8 Oktober 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Bpk. Rudi Rintedi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5 dan 10 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Komite audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan tertanggal 19 Juni 2014 yang kemudian ditetapkan kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan tertanggal 24 Juni 2016, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut, sekaligus memutuskan masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit tersebut. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bpk./Mr. Heryanto Cokro
Bpk./Mr. Roy Tamara

Chairman
Member

Kemudian berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dari Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Februari 2017, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk memberhentikan Bapak Roy Tamara sebagai anggota Komite Audit.

1. GENERAL (Continued)

c. Key management and other information (continued)

Based on Notarial Deed No. 73 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated September 11, 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2021 were as follow:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Based on the Director Decision Letter No. 030/CNI/DIR/VIII/2013 dated September 12, 2013, the Board of Directors decided about the appointment of Mr. Riduwan Kosasih as a Corporate Secretary.

Based on the Director Decision Letter No. 033/CNI/DIR/X/2013 dated October 8, 2013, the Board of Directors decided about the appointment of Mr. Rudi Rintedi as the Head of Internal Audit Division.

As of June 30, 2022 and 2021, the Company has 5 and 1 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Audit committee

Based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners dated June 19, 2014, which was reassigned based on Decision Letter from the Company's Board of Commissioners dated June 24, 2016, the Company's Board of Commissioners have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee, as well as decided about the appointment period of respective Chairman and Member of Audit Committee. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee is as following:

Chairman
Member

Then based on Circular Decision from the Company's Board of Commissioners as a replacement of Board of Commissioners' Meeting dated February 9, 2017, the Company's Board of Commissioners have declared, agreed and decided to dismiss Mr. Roy Tamara as a member of Audit Committee.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite audit (Lanjutan)

Kemudian menunjuk Bapak Sem Damaris sebagai anggota Komite Audit yang baru, sekaligus menetapkan kembali susunan Komite Audit Perusahaan dan masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit tersebut terhitung sejak tanggal 10 Februari 2017 sampai dengan 30 Juni 2018, dan kemudian diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dari Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 2 Juli 2018, 1 Juli 2019, dan 1 Juli 2021. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bpk./Mr. Heryanto Cokro
Bpk./Mr. Sem Damaris

Chairman
Member

Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

And then appointed Mr. Sem Damaris as a new member of Audit Committee, as well as reappointment of composition of the Company's Audit Committee and period of service of respective Chairman and Member of such Audit Committee, starting from February 10, 2017 until June 30, 2018, then further being extended until June 30, 2021, based on Circular Decision from the Company's Board of Commissioners as a replacement of Board of Commissioners' Meeting dated July 2, 2018, July 1, 2019, and July 1, 2021. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2022 is as following:

Chairman of Audit Committee is also as the Company's Independent Commissioner.

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Penerbitan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Oktober 2022.

e. Approval and authorization for the issuance of the financial statement

The issuance of the Company's financial statements as of June 30, 2022 and for the year ended June 30, 2022, was approved and authorized by the Board of Directors on October 14, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan pasar modal yang berlaku dan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, regulation prevailed on the Capital Market decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the financial statements as of June 30, 2022 and for the year ended June 30, 2022 are as follow:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States of America Dollar ("US Dollar"), which is also the Company's functional currency.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Kurs (angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah ("Rp"), Dolar Singapura ("SG\$") dan Euro ("EUR") ke dalam Dolar AS ("AS\$") pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Transactions with related parties (continued)

- b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

c. Foreign currencies transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of current period.

Exchange rates (full amount) used to translate Rupiah ("Rp"), Singapore Dollar ("SG\$") and Euro ("EUR") into US Dollar ("US\$") as of June 30, 2022 and 2021 were as follows:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

	30 Juni / June 2022
Dolar AS / Rupiah	14.848
Dolar AS / Dolar SG	1,39
Dolar AS / Euro	0,95

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk cadangan kerugian penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 21.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Kapal Perusahaan mengalami *docking* dan biaya *docking* kapal (*vessel dry-docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai bagian dari akun aset tidak lancar lainnya, dan diamortisasi selama periode hingga jadwal *docking* berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Foreign currencies transactions and balances
(continued)

	30 Juni / June 2021	
14.496		US Dollar / Rupiah
1,34		US Dollar / SG Dollar
0,84		US Dollar / Euro

d. Cash and banks

Cash and banks consists of unrestricted cash and banks.

e. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment loss of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment loss is described in Note 21.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using straight line method.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to profit or loss as incurred.

The Company's vessels are dry-docked and the vessel dry-docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as part of other noncurrent asset account, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Jumlah biaya *docking* terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period statements of profit and loss and other comprehensive income.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Kendaraan laut	15 - 20	Vessels
Bangunan	5 - 20	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and equipments
Kendaraan	8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif, pada masing-masing tahun.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Biaya pinjaman diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kemudian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated, then will be transferred to respective fixed assets account when completed substantially and ready for its intended use.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting periods, the Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An assets recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Perpajakan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang dikenai pajak final yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item pendapatan atau beban yang dikenai pajak atau dikurangkan di tahun lainnya dan tidak termasuk item yang tidak pernah dikenai pajak atau dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Taxation

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/ 1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 from the Directorate General of Taxes, revenues from freight operation and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

For income other than charter vessel income subject to final tax provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year.

Taxable profit differs from profit as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan setiap akhir periode atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "(Manfaat) Beban Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba rugi periode berjalan, kecuali transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak penghasilan Perusahaan dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali keberatan/tindakan banding diambil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Taxation (continued)

The Company's current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting periods. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws that) that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax (Benefit) Expense, Deferred" and included in the determination of income or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligation are recognised when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in the current period income or loss, except for objection/appeal action is taken.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Taxation (continued)

The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Company conduct adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against its current tax liabilities and the deferred tax or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

j. Revenue and expense recognition

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan suatu titik tertentu pada saat terjadinya penyerahan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

k. Liabilitas imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Dampak penerapan retrospektif PSAK revisi ini tidak material sehingga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Menurut PSAK No. 24, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

l. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Revenue and expense recognition (Continued)

The implementation obligation can be fulfilled at a certain point at the time of delivery of vessel charter services to the customer.

Expense is recognized on accrual basis.

k. Liability for employee benefits

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The impact of retrospective application of this revised standard was immaterial, and thus, was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Under PSAK No. 24, the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period in which they arise. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

The Company recognizes short-term employee benefits liabilities when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

l. Financial instruments

From 1 January 2020, the Perusahaan has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Perusahaan classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dan aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah aset derivatif dan aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, serta jaminan deposit yang dicatat pada aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

I. Financial instruments (continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

As of June 30, 2022, the Perusahaan has financial assets measured at fair value and assets measured at amortized cost. Financial assets measured at fair value are derivative assets and financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and deposit guarantees that are recorded at other non-current assets. Financial assets are classified as current assets, if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Perusahaan compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi interim.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the interim profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if and only if when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

n. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Financial instruments (continued)

The Company derecognizes financial liabilities if and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Basic earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the respective period.

For the years ended June 30, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, and accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Events after reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Peristiwa setelah tanggal pelaporan (lanjutan)

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

p. Saldo laba dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba netto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, Perusahaan belum membentuk cadangan umum dari laba netto.

q. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang terkait dengan Perusahaan, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan:

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai pada aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK ini merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Events after reporting date (continued)

Any post period-end event that not required an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

p. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Up to date of completion these Financial Statements, the Company has not yet provided general reserve from net income.

q. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS)

The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2020 which affected to the Company, however did not have any significant implication to the Company financial statements as a whole:

SFAS No. 71, 'Financial Instruments'

This SFAS regulates changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, including a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and hedge accounting.

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

SFAS No. 73, 'Rent'

This SFAS is an adoption of IFRS 16 Leases which establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and tenants provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amandemen PSAK ini menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK ini mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan"

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS No. 72, Revenue from Contract with Customer.

Amendment of SFAS No. 15, 'Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-term Interests in Associated Associations and Venture Associations'

This amendment of SFAS adds paragraph 14A to provide that the entity also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

This amendment is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

Amendment of SFAS No. 71, 'Financial Instruments on the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation'

This amendment of SFAS amends paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and adds paragraph PP4.1.12A to provide that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal outstanding amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

This amendment is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

IFAS 35, "Presentation of Financial Statements"

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

This IFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Kombinasi Usaha: Definisi dari Usaha merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi atau akuisisi aset.

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)

SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations of Business Definitions"

This Amendment adopted from IFRS Amendments 3 Business Combinations: Definition of Business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the business definition in order to assist the entity in determining whether a transaction should be recorded as a combination or acquisition of assets.

This SFAS is effective on or after January 1, 2020 and early adoption is permitted.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

SFAS No. 74, "Insurance Contracts"

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- q. Penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen dan Penyesuaian PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Perusahaan tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK, ISAK, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas terhadap laporan keuangan.

r. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- q. *Adoption of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Amendments and Improvements of SFAS, and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)*

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022 (continued)

This SFAS is effective on or after January 1, 2022 and early adoption is permitted to the entity which also applies SFAS 71 and SFAS 72.

The Company did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above SFAS, IFAS, amendment and annual adjustment on the financial statements.

r. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:

- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and In the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 21.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Cadangan kerugian nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan oleh Perusahaan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that contain most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities are determined by judging whether they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 21.

Lease

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for certain fixed assets. The Company evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Company to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors in order, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted by the Company if additional information received which affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Companies of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company rely its assumptions and estimates on based parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimation of employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among nontrade, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities on employee benefits and net employee benefits expense.

Evaluating provisions and contingencies

The Company is involved in various legal and tax proceedings. The Management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimation and assumption (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the assets.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that has not yet had committed to or significant future investments that will enhance the assets performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The Management believes that no impairment loss is required as of June 30, 2022 and 2021.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates whether additional corporate income tax is expected.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba dan rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit and loss. Further details are disclosed in Note 30.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni / June 2022
Kas	
Rupiah	1.347
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.135.194
Sub-jumlah	1.135.194
Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.956
Sub-jumlah	12.956
Jumlah Bank	1.148.150
Jumlah Kas dan Bank	1.149.497

Rekening di bank dengan tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat bunga bank per tahun berkisar antara:

	30 Juni / June 2022
Rupiah	1,90%
Dolar AS	0,00%
Dolar SG	0,00%

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND BANKS

	30 Juni / June 2021	
Cash		
Rupiah	3.104	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.356	
Sub-total	26.356	
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.286	
Sub-total	10.286	
Total Bank	36.642	
Total Cash and Bank	39.746	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The range of the banks interest rates per annum :

	30 Juni / June 2021	
Rupiah	1,25%	
US Dollar	0,00%	
SG Dollar	0,00%	

All bank accounts are placed in third-party banks and not restricted in use.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Pihak ketiga		
PT Hai Yin	4.148.021	4.329.943
PT Linnus Marine	703.758	703.758
PT Takari Raya	259.496	265.797
PT Aneka Samudera Lintas	250.314	256.392
PT Samudera Biru Nusantara	144.078	144.078
PT Barakomindo Shipping	141.573	145.010
PT Asmin Koalindo Tuhup	115.544	116.389
PT Galley Adhika Arnawama	107.349	-
PT Westerngeco Indonesia	83.617	83.617
PT Nusantara Marine Pacific	78.126	80.024
PT Marina Intidaya Shipping	59.671	61.120
PT Surya Bahau Mandiri	58.766	58.776
PT Bayu Maritim Berkah	47.226	-
PT Etika & AW	41.083	42.081
Lain-lain (di bawah AS\$40.000)	290.391	267.662
	6.529.013	6.554.647
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.431.325)	(5.451.981)
Sub-jumlah	1.097.688	1.102.666
Pihak berelasi	656.687	656.023
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(157.353)	(157.597)
Sub-jumlah	499.334	498.426
Jumlah Piutang Usaha - Neto	1.597.022	1.601.092

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by name of the customers are as follows:

Third parties
PT Hai Yin
PT Linnus Marine
PT Takari Raya
PT Aneka Samudera Lintas
PT Samudera Biru Nusantara
PT Barakomindo Shipping
PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Galley Adhika Arnawama
PT Westerngeco Indonesia
PT Nusantara Marine Pacific
PT Marina Intidaya Shipping
PT Surya Bahau Mandiri
PT Bayu Maritim Berkah
PT Etika & AW
Others (balance under AS\$40.000)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	4.937.813	5.111.640	US Dollar
Rupiah	1.589.989	1.441.755	Rupiah
Dolar SG	1.211	1.252	SG Dollar
	6.529.013	6.554.647	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.431.325)	(5.451.981)	Less allowance for impairment losses
Sub-saldo	1.097.688	1.102.666	Sub-balance
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Rupiah	656.687	656.023	Rupiah
	656.687	656.023	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(157.353)	(157.597)	Less allowance for impairment losses
Sub-jumlah	499.334	498.426	Sub-total
Jumlah Piutang Usaha - Neto	1.597.022	1.601.092	Total Trade Receivables - Net

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - neto berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022
Belum jatuh tempo	5.706
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	57.828
31 - 60 hari	3.334
61 - 90 hari	59.622
Lebih dari 90 hari	7.059.210
Saldo piutang usaha	7.185.700
Dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai	(5.588.678)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	1.597.022

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022
Saldo awal	5.609.578
Penambahan cadangan (Catatan 22)	-
Penurunan cadangan (Catatan 23)	-
Selisih kurs mata uang asing	(20.900)
Saldo Akhir	5.588.678

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of the trade receivables - net based on aging are as follows:

	30 Juni / June 2021	
-	-	Not yet due
-	-	Over due:
-	-	1 - 30 days
30.229	30.229	31 - 60 days
101.468	101.468	61 - 90 days
7.078.973	7.078.973	Over 90 days
7.210.670	7.210.670	Balance of trade receivables
(5.609.578)	(5.609.578)	Less allowance for impairment losses
1.601.092	1.601.092	Total Trade Receivables - Net

The movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni / June 2021	
5.952.154	5.952.154	Beginning balance
-	-	Addition of allowances (Note 22)
(335.522)	(335.522)	Deduction of allowances (Note 23)
(7.054)	(7.054)	Foreign exchange differences
5.609.578	5.609.578	Ending balance

Details of related parties transactions and balances are disclosed in Note 26.

6. PIUTANG NON USAHA

	30 Juni / June 2022
Pihak ketiga	
PT Rajawali Maritim Indonesia	200.000
PT Sarana Rejeki Lines	68.978
PT Pelayaran Sayuran Bahari	50.512
Karyawan	3.001
Lain-lain	4.021
Sub-jumlah	326.512
Dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai	(200.000)
Sub-jumlah	126.512
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Agus Suta Line	32.562
Sub-jumlah	32.562
Jumlah Piutang Nonusaha	159.074

6. NONTRADE RECEIVABLES

	30 Juni / June 2021	
200.000	200.000	Third parties:
-	-	PT Rajawali Maritim Indonesia
51.738	51.738	PT Sarana Rejeki Lines
168.435	168.435	PT Pelayaran Sayuran Bahari
4.138	4.138	Employees
		Others
424.311	424.311	Sub-total
(200.000)	(200.000)	Less allowance for impairment losses
224.311	224.311	Sub-total
		Related parties (Note 26)
34.362	34.362	PT Agus Suta Line
34.362	34.362	Sub-total
258.673	258.673	Total Nontrade Receivables

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG NONUSAHA (lanjutan)

Mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang nonusaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Saldo awal	200.000	-
Penambahan cadangan (Catatan 22)	-	200.000
Saldo Akhir	200.000	200.000

Piutang nonusaha dari PT Sarana Rejeki Lines, PT Pelayaran Sayuran Bahari dan PT Rajawali Maritim Indonesia, kebanyakan merupakan piutang nonusaha dari penjualan kapal-kapal milik Perusahaan.

6. NONTRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment of nontrade receivables are as follows:

	30 Juni / June 2021	
	-	Beginning balance
	200.000	Addition of allowances (Note 22)
	200.000	Ending balance

Nontrade receivables from PT Sarana Rejeki Lines, PT Pelayaran Sayuran Bahari and PT Rajawali Maritim Indonesia, mostly represented nontrade receivables from sale of vessels belong to the Company.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Beban dibayar di muka		
Asuransi	7.852	6.425
Uang muka		
Uang muka operasional	157.853	114.833
Uang muka asuransi	79.374	97.493
Lain-lain	-	6.196
Saldo beban dibayar di muka dan uang muka	245.079	224.947

Prepaid expenses
Insurances
Advances
Advances for operational
Advances for insurance
Others
Prepaid expenses and advances balance

8. ASET TETAP

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets' movements for the years ended June 30, 2022 and 2021 are as follows:

30 Juni 2022	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Penurunan Nilai / Additional and Impairment	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	June 30, 2022
Biaya Perolehan						Cost
Kendaraan laut	75.992.065	236.950	(5.894.628)	-	70.334.387	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	79.041	-	-	-	79.041	Office furniture and equipments
Kendaraan	-	7.008	-	-	7.008	Vehicles
Sub-saldo	76.071.106	243.958	(5.894.628)	-	70.420.436	Sub-balance
Akumulasi Penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated Depreciation and impairment
Kendaraan laut	54.072.109	4.006.378	(4.547.357)	-	53.531.130	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	77.056	1.121	-	-	78.177	Office furniture and equipments
Kendaraan	-	1.460	-	-	1.460	Vehicles
Sub-saldo	54.149.165	4.008.959	(4.547.357)	-	53.610.767	Sub-balance
Nilai buku neto	21.921.941				16.809.669	Net book value

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

30 Juni 2021	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Penurunan Nilai / Additional and Impairment	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	June 30, 2021
Biaya Perolehan						Cost
Kendaraan laut	75.139.746	-	-	852.319	75.992.065	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	79.041	-	-	-	79.041	Office furniture and equipments
Aset dalam penyelesaian	1.487.345	-	(635.026)	(852.319)	-	Assets in progress
Sub-saldo	76.706.132	-	(635.026)	-	76.071.106	Sub-balance
Akumulasi Penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated Depreciation and impairment
Kendaraan laut	50.265.145	3.806.964	-	-	54.072.109	Vessels
Perabotan dan peralatan kantor	74.962	2.094	-	-	77.056	Office furniture and equipments
Sub-saldo	50.340.107	3.809.058	-	-	54.149.165	Sub-balance
Nilai buku neto	26.366.025				21.921.941	Net book value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	4.006.378	3.806.964	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	2.581	2.094	General and administration expenses (Note 22)
Jumlah Beban penyusutan	4.008.959	3.809.058	Total Depreciation expenses

Pada tanggal-tanggal 25 Oktober 2021, 10 Desember 2021, 13 Juni 2022, dan 30 Juni 2022, Perusahaan melakukan penjualan atas beberapa kapal tongkang dan tug boat milik Perusahaan, dengan nama kapal dalam hal ini adalah TB ASL Prospect, barge Bina 86, TB ASL Falcon, dan barge Unihaul 322 kepada PT Karya Cahaya Maulida, PT Ably Metal Indonesia, PT Asian Bulk Logistic, dan PT Sarana Rejeki Lines, masing-masing sebesar Rp1.850.000.000 (ekuivalen dengan AS\$130.631), Rp2.228.439.818 (ekuivalen dengan AS\$156.174), Rp17.774.181.715 (ekuivalen dengan AS\$1.197.076), dan SG\$800.000 (ekuivalen dengan AS\$651.683), sehingga Perusahaan mengakui laba atas penjualan kapal tersebut masing-masing sebesar AS\$130.631, AS\$67.575, AS\$289.232, dan AS\$300.853.

As of October 25, 2021, December 10, 2021, June 13, 2022, and June 30, 2022, the Company sold of its various barges and tug boats, such vessels' name in this case were TB ASL Prospect, barge Bina 86, TB ASL Falcon, and barge Unihaul 322 to PT Karya Cahaya Maulida, PT Ably Metal Indonesia, PT Asian Bulk Logistic, and PT Sarana Rejeki Lines, amounted to Rp1,850,000,000 (equivalent to US\$130,631), Rp2,228,439,818 (equivalent to US\$156,174), Rp17,774,181,715 (equivalent to US\$1,197,076), and SG\$800,000 (equivalent to US\$651,683), respectively, therefore the Company recognised gain on sold of such vessels amounted to US\$130,631, US\$67,575, US\$289,232, and US\$300,853, respectively.

Berdasarkan notulen rapat Direksi Perusahaan tertanggal 2 Januari 2017 di Samarinda, Direksi Perusahaan menyetujui perubahan umur ekonomis seluruh kapal Perusahaan menjadi sekitar 16 (enam belas) sampai 20 (dua puluh) tahun, yang mulai berlaku efektif dan diaplikasikan mulai tanggal 2 Januari 2017 secara prospektif.

Based on minutes of Board of Directors' meeting of the Company dated January 2, 2017 in Samarinda, the Board of Directors of the Company approved the change of useful life of whole vessels of the Company becoming approximately 16 (sixteen) to 20 (twenty) years, which was effectively valid and applied on January 2, 2017 prospectively.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai SG\$4.935.000, dan AS\$251.108 & SG\$1.832.000.

As of June 30, 2022 and 2021, the fully depreciated fixed assets but still in use amounting to US\$4,935,000, and US\$251,108 & SG\$1,832,000, respectively.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, kapal Perusahaan dengan nilai buku sebesar AS\$16.803.257 yang diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$17.659.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga (30 Juni 2021: AS\$21.814.000 dan Rp6.750.000.000, AS\$765.000; dan AS\$675.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan PT Asuransi Jasindo, pihak ketiga); dan juga diasuransikan terhadap risiko perang (*war*) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$13.155.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, dan Great American Insurance Co., pihak ketiga (30 Juni 2021: AS\$16.344.000 melalui QBE Insurance (International) Limited, Singapura, pihak ketiga).

Kapal Perusahaan juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan keseluruhan ganti rugi maksimum sebesar AS\$4.015.000.000 dan Rp105.000.000.000 melalui MS Amlin Marine NV qq LG Insurance Brokers dan The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga.

Sebagian polis asuransi tersebut di atas telah diperpanjang masa berlakunya pada berbagai tanggal di kuartal ketiga dan akhir pada tahun buku 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2022, Perusahaan menilai nilai yang dapat dipulihkan dari kapal-kapal tersebut dan menetapkan bahwa seluruh kapal tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh KJPP Rao Yuhal & Rekan dengan tanggal laporan di bulan September 2022.

Estimasi nilai wajar kapal-kapal yang dimiliki Perusahaan ditentukan berdasarkan laporan penilaian terakhir yang diterbitkan oleh KJPP Rao Yuhal & Rekan bertanggal di bulan September 2022 dengan menggunakan pendekatan data pasar dan biaya sebesar AS\$24.859.800.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah memadai untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai dari aset tetap.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of June 30, 2022, the Company's vessel with net book value of US\$16,803,257 are covered by insurance against damage of hull and machinery under blanket policies for US\$17,659,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties (June 30, 2021: US\$21,814,000 and Rp6,750,000,000; US\$765,000; and US\$675,000 through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and PT Asuransi Jasindo, third parties); and also insured by insurance against risk from war under blanket policies for US\$13,155,000, through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, and Great American Insurance Co., third parties (June 30, 2021: US\$16,344,000 through QBE Insurance (International) Limited, Singapore, third parties).

The Company's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels operations with whole maximum liability of US\$4,015,000,000 and Rp105,000,000,000 through MS Amlin Marine NV qq LG Insurance Brokers and The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties.

The insurance period of most of above insurance policies have been renewed on various dates in third and end quarter of financial year 2021.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

In 2022, the Company assessed the recoverable value of such vessels and determined that all vessels were not impaired based on appraisal report issued by KJPP Rao Yuhal & Rekan dated in September 2022.

Estimated fair values of the vessels owned by the Company which are determined based on latest appraisal report issued by KJPP Rao Yuhal & Rekan dated in September 2022 using market data and cost approaches amounting to US\$24,859,800.

As of June 30, 2022 and 2021, the Company's management believes that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible impairment of fixed assets.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Biaya docking ditangguhkan:		
Saldo awal	140.677	200.902
Penambahan selama periode berjalan	-	94.048
(Amortisasi selama periode berjalan)	(108.964)	(154.273)
Saldo akhir - Biaya docking ditangguhkan	31.713	140.677
Saldo aset tidak lancar lainnya	31.713	140.677

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, biaya *docking* ditangguhkan masing-masing sebesar AS\$31.713 dan AS\$140.677 masing-masing untuk 39 kapal.

Beban *docking* kapal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dicatat pada dan merupakan bagian dari beban pokok pendapatan - beban operasional kapal lainnya (Catatan 21).

9. OTHER NONCURRENT ASSETS

Deferred docking cost:
Beginning balance
Additions during current period
(Amortization during current period)
Ending balance -
Deferred docking costs
Balance other noncurrent assets

As of June 30, 2022 and 2021, the deferred docking cost amounting to US\$31,713 and US\$140,677, respectively for 39 vessels, respectively.

Docking cost for the years ended June 30, 2022 and 2021 recorded as and part of cost of revenues - other vessels' operating expenses (Note 21).

10. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain:

- (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal;
- (ii) jasa perbaikan kapal;
- (iii) biaya sewa kapal oleh Perusahaan dan;
- (iv) premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan nama pemasok

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Pihak ketiga		
PT Trimanunggal Nugraha	450.026	460.954
PT Titian Mahakam	293.245	293.290
PT Asuransi Jasa Indonesia	162.197	56.091
L.C.H Lockton Pte., Ltd. (dahulu L.C.H (S) Pte., Ltd)	77.413	357.123
PT Asuransi Asei Indonesia	63.209	64.744
PT Intercoastal Indonesia	58.856	58.856
CV Maritim Corporation	41.144	42.143
Alorinda Shipping	35.733	36.601
PT Cuaca Marina Servicatama	-	57.804
Lain-lain (saldo di bawah AS\$30.000)	313.500	370.340
Saldo utang usaha	1.495.323	1.797.946

10. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables related to, among others:

- (i) purchases of inventories and consumables;
- (ii) repair services for vessels;
- (iii) expense on vessel chartered by the Company and;
- (iv) insurance premiums for vessels owned by the Company.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on name of suppliers

Third parties
PT Trimanunggal Nugraha
PT Titian Mahakam
PT Asuransi Jasa Indonesia
L.C.H Lockton Pte., Ltd.
(formerly L.C.H (S) Pte., Ltd)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Intercoastal Indonesia
CV Maritim Corporation
Alorinda Shipping
PT Cuaca Marina Servicatama
Others (balance under AS\$30.000)
Balance trade payables

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni / June 2022
Rupiah	961.878
Dolar AS	497.751
Dolar SG	25.396
Euro	10.298
Jumlah Utang Usaha	1.495.323

c. Berdasarkan umur

	30 Juni / June 2022
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo	-
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	78.133
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.417.190
Jumlah Utang Usaha	1.495.323

10. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Based on currency

	30 Juni / June 2021
Rupiah	932.724
US Dollar	805.045
SG Dollar	48.520
Euro	11.657
Total Trade Payables	1.797.946

c. Based on aging

	30 Juni / June 2021
Not yet due	3.884
Overdue:	-
1 - 30 days	-
31 - 60 days	5.034
61 - 90 days	-
Over 90 days	1.789.028
Total Trade Payables	1.797.946

11. BEBAN AKRUAL

	30 Juni / June 2022
Gaji karyawan	169.196
Jasa profesional	24.000
Jamsostek	-
Jumlah Beban Akrual	193.196

11. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni / June 2021
Employee salaries	173.304
Professional fees	24.000
Jamsostek	44.244
Total Accrued Expenses	241.548

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni / June 2022
Pajak Penghasilan:	-
Pasal 15	-
Pasal 21	35.129
Pasal 23/26	20.822
Pasal 29	177.809
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	31.476
Jumlah Utang Pajak	265.236

b. Beban pajak penghasilan

	30 Juni / June 2022
Kini	(10.730)
Final	-
Tangguhan	-
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(10.730)

12. TAXATION

a. Taxes payable

	30 Juni / June 2021
Income Tax:	128.896
Article 15	109.032
Article 21	99.572
Article 23/26	631.096
Article 29	396.818
Total Taxes Payable	1.365.414

b. Income taxes expenses

	30 Juni / June 2021
Current	(13.637)
Final	206.371
Deferred	-
Income tax (Expense) benefit	192.734

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(1.917.316)
Perbedaan permanen	
Pendapatan dari jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(2.837.802)
Biaya yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	4.326.954
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	(684.780)
Sub-jumlah	804.372
Perbedaan temporer	
Penyusutan aset tetap	1.507.162
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Sub-jumlah	2.311.534
Estimasi laba (rugi) kena pajak	394.218
Akumulasi rugi fiskal yang dibawa ke depan	
Tahun fiskal 2019	(484.718)
Tahun fiskal 2020	(164.180)
Saldo Akumulasi rugi fiskal yang dibawa ke depan	(254.680)
Beban pajak kini	-
Dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	-
Dikenai tarif pajak final atas pendapatan jasa sewa kapal	10.730
Beban pajak kini	10.730
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka	1.699
Pajak Final	17.331
Sub-jumlah	19.030
(Lebih) Kurang Bayar Pajak Penghasilan - Neto	(8.300)

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian laporan keuangan efektif 1 Januari 2012, pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan sudah mengajukan izin pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya. Permohonan Perusahaan sudah disetujui oleh Kepala Kantor Wilayah di Balikpapan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-131/WPJ.14/2014 tertanggal 22 Mei 2014, sehingga mulai tahun buku 2014, Perusahaan sudah dapat menyelenggarakan pembukuan secara perpajakan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS.

12. TAXATION (Continued)

c. Current income tax

The reconciliation between loss before income tax expenses as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expenses are as follows:

	30 Juni / June 2021	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(2.053.913)	Loss before income tax expenses
Perbedaan permanen		Permanent difference
Revenue from shipping service which is subject to final tax	(1.772.745)	
Expense related to shipping service	3.916.707	
Non-deductible expenses	(1.279.713)	
Sub-total	864.249	Sub-total
Perbedaan temporer		Temporary difference
Depreciation of fixed assets	825.484	
Allowance for impairment losses	200.000	
Sub-total	1.889.733	Sub-total
Estimated taxable income (loss)	(164.180)	Estimated taxable income (loss)
Accumulated fiscal losses carried forward		Accumulated fiscal losses carried forward
Fiscal year 2019	(484.718)	
Fiscal year 2019	-	
Balance of Accumulated fiscal losses carried forward	(648.898)	Balance of Accumulated fiscal losses carried forward
Current tax expense	-	
Income tax on Indonesia - statutory rate	-	
Final tax on shipping - services income	13.637	
Current tax expenses	13.637	Current tax expenses
Less payments of prepaid income taxes	-	
Final tax	9.108	
Sub-total	9.108	Sub-total
Income Tax (Over) Under Payments - Net	4.529	Income Tax (Over) Under Payments - Net

In relation to the change on its reporting currency effective January 1, 2012, on May 7, 2014, the Company has already applied for permit to use US Dollar bookkeeping for tax reporting and computation of tax obligations. The Company's application has been approved by Head of Regional Office at Balikpapan through Decision of Letter of Minister of Finance No. KEP-131/WPJ.14/2014 dated May 22, 2014, thus starting fiscal year 2014, the Company can use bookkeeping for tax by using English and US Dollar currency.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(1.917.316)	(2.053.913)	Loss before income tax expenses
Manfaat pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(421.810)	(451.861)	Tax benefit computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effect of permanent difference
Pendapatan dari jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	(624.316)	(390.004)	Revenue from shipping service which is subject to final tax
Biaya yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	951.930	861.676	Expense related to shipping service
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	(150.652)	(281.537)	Non-deductible expenses
Dampak kerugian fiskal periode berjalan	244.848	55.355	Impact of fiscal loss in the current period
Pajak final atas jasa sewa kapal	10.730	13.637	Final tax on shipping service
Beban (manfaat) pajak penghasilan	10.730	(192.734)	Income tax expense (benefit)

e. Liabilitas pajak tangguhan

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets

f. Analisa perubahan liabilitas pajak tangguhan

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Saldo awal	-	(206.371)	Beginning balance
Manfaat pajak tangguhan dikreditkan pada tahun berjalan	-	206.371	Deferred tax benefit credited for the current year
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	Deferred tax liabilities

g. Pemeriksaan pajak

a) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp891.276.526. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.

12. TAXATION (Continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expenses

The reconciliation between income tax expenses as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial loss before income tax and the income tax expenses, net shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

e. Deferred tax liability

f. Analysis of changes in deferred tax liability

g. Tax assessments

a) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 21 for fiscal years 2015, 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp891,276,526. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

- b) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 15 untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.680.121.453. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- c) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.312.585.059. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- d) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp1.537.940.490. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.
- e) Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri atas kewajiban perpajakan berupa pokok dan denda untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Setelah berlanjut dengan proses keberatan, banding, sampai tahap akhir, maka nilai pengungkapan sendiri tersebut keseluruhan menjadi berjumlah Rp5.026.370.754. Atas pengungkapan sendiri tersebut, Perusahaan sudah melunasi seluruhnya kewajiban yang diungkapkan tersebut pada berbagai tanggal di tahun 2020 dan 2021.

12. TAXATION (Continued)

g. Tax assessments (continued)

- b) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 15 for fiscal years 2015, 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,680,121,453. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- c) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 23 for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,312,585,059. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- d) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Income Tax Article 29 for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp1,537,940,490. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.
- e) On April 8, 2020, the Company did the self disclosure of its tax liabilities of principal and interest for Value Added Tax for fiscal years 2016, and 2017. After continued with the process of objection, appeal, until ending stage, thus the whole amount of such self-disclosure was amounted to Rp5,026,370,754. On such self-disclosure, the Company had fully paid of such disclosed liabilities on various dates in year 2020 and 2021.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

- f) Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) berupa bunga dan sanksi administrasi keterlambatan pembayaran kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 15 dan 26 untuk beberapa masa pajak Januari 2015, Maret sampai Juni 2015, dengan keseluruhan berjumlah Rp249.220.376, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Desember 2019.
- g) Pada tanggal 9 November 2019, Perusahaan melakukan pengungkapan sendiri atas denda atas kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014, dengan keseluruhan berjumlah Rp180.810.132, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Desember 2019.

Sebagai tindak lanjut dari pengungkapan sendiri kewajiban perpajakan untuk tahun buku 2015, 2016, dan 2017, sebagaimana yang dijelaskan pada poin (a) sampai (e) di atas, pada tanggal 16 September 2021 Perusahaan mendapatkan surat dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus yang menyatakan bahwa pengungkapan sendiri tersebut telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang.

12. TAXATION (Continued)

g. Tax assessments (continued)

- f) On November 27, 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) of interest and administrative sanction for late underpayment Income Tax Article 15 and 26 for various fiscal periods January 2015, March to June 2015, with the whole amount of Rp249,220,376, and had been fully paid on December 23, 2019.
- g) On November 9, 2019, the Company did the self disclosure of its penalties on tax liabilities for Corporate Income Tax for fiscal year 2014, with the whole amount of Rp180,810,132, and had been fully paid on December 20, 2019.

As a follow up from the self disclosure of taxation liabilities for fiscal year 2015, 2016, and 2017, as disclosed in point (a) until (e) above, on September 16, 2021, the Company received letter from Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus that stated that the such self disclosure had been in accordance with the actual condition.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment.

13. UTANG NON-USAHA

	30 Juni / June 2022
Pihak ketiga	
PT Trimanunggal Nugraha	83.513
PT Danny Samudera Raya	51.152
Darmanto T.	47.144
PT Barger Jaya Arawama	30.307
PT Ably Metal Indonesia	-
PT Super Supply Chain	-
Lain-lain	12
Sub-jumlah	212.128
Pihak berelasi	
PT ASL Shipyard Indonesia	13.128.612
PT Agus Suta Line	12.778.995
PT Cipta Nusantara Abadi	4.950.000
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.	3.523.471
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.064.790
Lightmode Pte. Ltd.	2.042.735
ASL Marine Holding Ltd.	1.931.078
Capitol Shipping Pte. Ltd.	1.196.739
ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.	-
ASL Marine Contractor Pte. Ltd.	-
Sub-jumlah	41.616.420
Jumlah Utang Nonusaha	41.828.548

13. NON-TRADE PAYABLES

	30 Juni / June 2021	
Third parties		
PT Trimanunggal Nugraha	85.541	
PT Danny Samudera Raya	-	
Darmanto T.	75.882	
PT Barger Jaya Arawama	-	
PT Ably Metal Indonesia	68.985	
PT Super Supply Chain	32.768	
Others	11	
Sub-total	263.187	
Related parties		
PT ASL Shipyard Indonesia	12.648.832	
PT Agus Suta Line	11.831.379	
PT Cipta Nusantara Abadi	4.950.000	
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.	3.523.471	
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.073.459	
Lightmode Pte. Ltd.	2.042.735	
ASL Marine Holding Ltd.	1.931.078	
Capitol Shipping Pte. Ltd.	2.232.465	
ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.	109.872	
ASL Marine Contractor Pte. Ltd.	65.187	
Sub-total	41.408.478	
Total Nontrade Payables	41.671.665	

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG NON-USAHA (Lanjutan)

Utang nonusaha dari pihak ketiga merupakan transaksi keuangan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Sedangkan utang nonusaha dari kepada pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat transaksional. Atas utang tersebut tidak dikenai bunga.

13. NON-TRADE PAYABLES (Continued)

Nontrade payables from third parties are financial transaction to operational business Company. Then nontrade payables from related parties are transactional transaction. Its doesn't take interest.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni / June 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:	
Kredit Agunan Deposito 1	-
Kredit Agunan Deposito 2	1.500.000
Jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.500.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit Agunan Deposito 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Deposito tanggal 19 Desember 2012 dan telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Januari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") setuju untuk memberikan Kredit Agunan Deposito I ("KAD 1") kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar AS\$1.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2022. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 3 Agustus 2021.

KAD 1 dikenai tingkat bunga 1,5% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 4,25% per tahun. KAD 1 dijamin oleh deposito berjangka sebesar AS\$1.000.000 yang ditempatkan oleh PT Agus Suta Line, pihak berelasi (Catatan 26).

Saldo terutang untuk KAD 1 pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar AS\$0 (30 Juni 2021: AS\$1.000.000).

Kredit Agunan Deposito 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Deposito tanggal 20 Desember 2012 dan telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 9 Desember 2021, Mandiri setuju untuk memberikan Kredit Agunan Deposito 2 ("KAD 2") kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar AS\$1.500.000 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2023. Perjanjian kredit ini dapat diperpanjang. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2022.

KAD 2 dikenai tingkat bunga 1,5% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 4,25% per tahun. KAD 2 dijamin oleh deposito berjangka sebesar AS\$1.500.000 atas nama Bpk. H. Suta Wijaya yang ditempatkan PT Agus Suta Line, pihak berelasi (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah menarik seluruh KAD 2. Saldo terutang untuk KAD 2 pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar AS\$1.500.000 (30 Juni 2021: AS\$1.500.000).

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni / June 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
	1.000.000	Credit Collateral 1
	1.500.000	Credit Collateral 2
Jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek	2.500.000	Total Short-term Bank Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Credit Collateral 1

Based on Credit Collateral Agreement dated December 19, 2012 and based on latest amendment on January 18, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") agreed to provide Credit Collateral 1 ("CCL 1") to the Company with a maximum amount of US\$1,000,000 and it was due on January 18, 2022. This loan has been settled on August 3, 2021.

CCL 1 was subject to interest at 1.5% above deposit interest rate per annum with effective interest rate at 4.25% per annum. CCL 1 is secured by time deposit amounting to US\$1,000,000 placed by PT Agus Suta Line, a related party (Note 26).

The outstanding balance of CCL 1 as of June 30, 2022, amounting to US\$0 (June 30, 2021: US\$1,000,000).

Credit Collateral 2

Based on Credit Collateral Agreement dated December 20, 2012, and based on latest amendment on December 9, 2021, Mandiri agreed to provide Credit Collateral 2 ("CCL 2") to the Company with a maximum amounting of US\$1,500,000 and it was due on January 18, 2023. This credit agreement was renewable. This loan has been settled on July 1, 2022.

CCL 2 was subject to interest at 1.5% above deposit interest rate per annum with effective interest rate at 4.25% per annum. CCL 2 is secured by time deposit amounting to US\$1,500,000 on behalf Mr. H. Suta Wijaya placed by PT Agus Suta Line, a related party (Note 26).

As of June 30, 2022, the Company has fully withdrawn CCL 2. The outstanding balance of CCL 2 as of June 30, 2022, amounting to US\$1,500,000 (June 30, 2021: US\$1,500,000).

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan beberapa surat perpanjangan perjanjian kredit yang terakhir No. CRO.SMR/0319/KAD/2012, CRO.SMR/0324/KAD/2012, dan CMB.CM6/TRP.5295/SPPK/2021 masing-masing tertanggal 30 Desember 2019, 18 Januari 2021, dan 9 Desember 2021, Perusahaan setuju untuk memperpanjang Kredit Agunan Deposito 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$1.500.000 dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 18 Januari 2021, 18 Januari 2022, dan 18 Januari 2023.

Pinjaman ini dikenakan bunga 1,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian-perjanjian Kredit Agunan Deposito tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh Mandiri, antara lain, Perusahaan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan Mandiri untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan termasuk mengubah komposisi pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, membagikan dividen, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain serta menjaga *Collateral Coverage Ratio* mendekati 100%.

Pada tanggal 8 Oktober 2013, berdasarkan surat No. CBC.BLP/SMD.180/2013 dari Mandiri perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan *Negative Covenant*.

Mandiri menyetujui untuk mengubah syarat kredit atas perjanjian kredit yang masih berlaku terkait dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana yang dilakukan Perusahaan, antara lain, tanpa persetujuan Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan untuk memindahtangankan barang agunan, dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali untuk: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan yaitu terkait dengan permodalan, nilai saham, perubahan nama, dan pengurusan; membagikan dividen; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain (di luar yang telah ada saat ini), dan melunasi utang Perusahaan kepada pemilik atau pemegang saham; dapat dilakukan dengan terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri maksimal 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan yang dimaksud di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on several letter of latest renewable credit agreement No. CRO.SMR/0319/KAD/2012, CRO.SMR/0324/KAD/2012, and CMB.CM6/TRP.5295/SPPK/2021 dated December 30, 2019, January 18, 2021, and December 9, 2021, respectively, the Company agreed to extend of Credit Collateral 2 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$1,500,000 and mature on January 18, 2021, January 18, 2022, January 18, 2023, respectively.

This loan bears interests of 1.50% per annum.

Based on the Credit Collateral Agreements, the Company is required to comply with several covenants as required by Mandiri, among others, the Company without Mandiri's approval is not allowed to change the Company's Articles of Association including change in the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors, distribute dividend, obtain credit facility or loans from other party and bind the Company as guarantor of debt or pledge asset owned by the Company to other party and to maintain *Collateral Coverage Ratio* close to 100%.

As of October 8, 2013, based on Letter No. CBC.BLP/SMD.180/2013 from Mandiri regarding the Approval for Changing of Article of Association and *Negative Covenant*.

Mandiri agreed to change the credit requirement on existing credit agreement in connection with the execution of initial Public Offering which was conducted by the Company, such as, without approval from Mandiri, the Company was not allowed to transfer collaterals, and bind as debt guarantor or pledged the Company's assets to other parties, except for: Conducting change of the Company's article of association, in connection with shareholding, share value, change of name, and Directors/ Commissioners; obtaining credit facility or borrowings from other parties (other than existed currently), and settle the Company's debt to owner or shareholders; can be executed with written notification to Mandiri in maximum 7 (seven) days prior to the above mentioned execution.

As of June 30, 2022 and 2021, the Company has complied with covenants as stated in the agreements.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	30 Juni / June 2022
Bpk. H. Suta Wijaya	229.915
Bpk. Agus Sudimen	688.693
Jumlah Utang kepada Pemegang Saham	918.608

Berdasarkan surat-surat perjanjian peminjaman dana antara Perusahaan dengan Bpk. H. Suta Wijaya dan Bpk. Agus Sudimen (pemegang saham), pada tanggal 1 April 2006, 8 April 2013, 5 Juli 2013, 22 Juli 2013, 27 September 2013, 30 Januari 2014, 4 Maret 2014, 7 Mei 2014, 2 Juni 2014, 18 Juni 2014, 18 Juli 2014, 11 Agustus 2014, 16 September 2014, 13 Oktober 2014, 11 November 2014, 10 Desember 2014, 13 Januari 2015, 3 Maret 2015, 31 Maret 2015, 29 April 2015, 25 Mei 2015 dan 1 Juli 2015, Perusahaan meminjam dana masing-masing sebesar AS\$643.693, AS\$900.000, AS\$105.000, AS\$37.500, AS\$75.000, AS\$112.500, AS\$75.000, AS\$75.000, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$40.000, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$37.500, AS\$27.500, AS\$27.500, AS\$27.500 dan AS\$50.000 kepada masing-masing pemegang saham.

Saldo keseluruhan pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran-pembayaran yang sudah dilakukan sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar AS\$918.608 (30 Juni 2021: AS\$918.608). Dana tersebut tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan pemegang saham.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022 dan / and 2021		
	Saham / Shares	Nilai Jumlah Saham / Par value of amount	% Kepemilikan / % Ownership
PT Anugrah Semesta Langgeng	325.041.600	3.481.962	39.00
PT Cipta Nusantara Abadi	300.038.400	3.214.119	36.00
OCBC Securities Pte. Ltd	67.500.000	558.914	8.10
Masyarakat	140.860.000	1.166.349	16.90
Jumlah Modal saham	833.440.000	8.421.344	100.00

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 73 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 11 September 2013, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 25% atau sejumlah 625.080.000 lembar saham (Catatan 1a).

15. DUE TO SHAREHOLDERS

	30 Juni / June 2021
Bpk. H. Suta Wijaya	229.915
Bpk. Agus Sudimen	688.693
Total Due to Shareholders	918.608

Based on loan agreements entered into between the Company with Mr. H. Suta Wijaya and Mr. Agus Sudimen (shareholders), on April 1, 2006, April 8, 2013, July 5, 2013, July 22, 2013, September 27, 2013, January 30, 2014, March 4, 2014, May 7, 2014, June 2, 2014, June 18, 2014, July 18, 2014, August 11, 2014, September 16, 2014, October 13, 2014, November 11, 2014 December 10, 2014, January 13, 2015, March 3, 2015, March 31, 2015, April 29, 2015, May 25, 2015 and July 1, 2015, the Company borrowed funds amounting to US\$643,693, US\$900,000, US\$105,000, US\$37,500, US\$75,000, US\$112,500, US\$75,000, US\$75,000, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$40,000, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$37,500, US\$27,500, US\$27,500, US\$27,500 and US\$50,000 respectively, from each shareholders.

The balance of whole borrowing after deducted with the payments made until March 31, 2022, were amounted to US\$918,608 (June 30, 2021: US\$918,608). The funds bear no interest and will be repaid by the Company upon demand of the shareholders.

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their ownership interests are as follows:

	30 Juni / June 2022 dan / and 2021		
	Saham / Shares	Nilai Jumlah Saham / Par value of amount	% Kepemilikan / % Ownership
PT Anugrah Semesta Langgeng	325.041.600	3.481.962	39.00
PT Cipta Nusantara Abadi	300.038.400	3.214.119	36.00
OCBC Securities Pte. Ltd	67.500.000	558.914	8.10
Public	140.860.000	1.166.349	16.90
Total Share Capital	833.440.000	8.421.344	100.00

Based on the Company's Extraordinary Shareholder's Meeting as legalised Notarial Deed No. 73 from Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated September 11, 2013, the Company's Shareholders agreed to change the authorized, issued and paid-up capital of the Company become 25% or 625.080,000 shares (Note 1a).

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, tertanggal 15 Januari 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 208.360.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 833.440.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp83.344.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Sebanyak 625.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp62.508.000.000, merupakan seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari notaris yang sama, tanggal 11 September 2013, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya, tertanggal 25 September 2013, No. AHU-49818.AH.01.02. Tahun 2013.
- Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 1 Oktober 2013, No. AHU-AH.01.10-40530.
- Sebanyak 208.360.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.836.000.000 adalah saham-saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan pada saat Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham / Number of Shares
Jumlah pada tanggal 30 Juni 2013 sebelum perubahan nilai nominal per saham	2.500
Jumlah pada tanggal 11 September 2013 setelah perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 atau setara dengan AS\$107,12 menjadi Rp100 atau setara dengan AS\$0,0088	25.000.000
Penerbitan saham tahun 2013 melalui kapitalisasi laba ditahan	600.080.000
Penerbitan saham baru tahun 2014 melalui Penawaran Umum Saham	208.360.000
Jumlah pada 30 Juni 2022 dan 2021	833.440.000

16. SHARE CAPITAL (Continued)

According to the announcement issued by Indonesian Stock Exchange, dated January 15, 2014, No. Peng-P-00026/BEI.PPJ/01-2014, the number of shares has been issued by the Company in the Company's Initial Public Offering total 208,360,000 shares with amounting nominal value of Rp20,836,000,000, so the total number of shares issued by the Company total 833,440,000 shares with amounting nominal value of Rp83,344,000,000, with the following details:

- A total of 625,080,000 shares, with a total nominal value of Rp62,508,000,000, a whole shares that have been issued by the Company based on Notarial Deed No. 73 of the same notary, dated September 11, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his decision letter, dated September 25, 2013, No. AHU-49818.AH.01.02. Tahun 2013.
- Notice of change of its articles have been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated October 1, 2013, No. AHU-AH.01.10-40530.
- A total of 208,360,000 shares, with amounted nominal value of the shares Rp20,836,000,000 is issued by the Company regarding Initial Public Offering shares to the public.

The changes in the number of shares outstanding is as follows:

Total as of June 30, 2013 before changing of par value per share
Total as of September 11, 2013 after changing of par value per share from Rp1,000,000 or equivalent to US\$107.12 become Rp100 or equivalent to US\$0.0088
Issuance of shares in 2013 through capitalization of retained earnings
Issuance of new shares in 2014 through Initial Public Offering
Total as of June 30, 2022 and 2021

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DI SETOR

Ini merupakan selisih kurs atas setoran modal pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebesar AS\$222.149 yang merupakan bagian pada akun tambahan modal disetor.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This represents foreign exchanges difference on paid-in capital as of June 30, 2022 and 2021 amounting to US\$222,149 as part of additional paid-in capital.

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali imbalan pasti		
Saldo awal	14.612	17.772
Penambahan (pengurangan)		
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti	7.759	(3.160)
Saldo akhir	22.371	14.612

Other comprehensive income arising from remeasurement of defined employee benefits
Beginning balance
Addition (deduction)
Remeasurement of Defined employee
Ending balance

19. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

19. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Rugi neto tahun berjalan	(1.928.046)	(1.861.179)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	833.440.000	833.440.000
Rugi per saham dasar	(0)	(0)

Net loss for the years
Weighted average number of shares outstanding (shares)
Basic loss per share

20. PENDAPATAN

Pendapatan usaha terdiri dari:

20. REVENUES

Revenues comprises of:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Penyewaan kapal		
Pihak ketiga	1.256.266	461.676
Pihak berelasi	1.792.122	2.197.352
Jasa keagenan		
Pihak ketiga	308	-
Pihak berelasi	3.174	-
Jumlah Pendapatan	3.051.870	2.659.028

Vessels' charter
Third parties
Related parties
Agency services
Third parties
Related parties
Total Revenues

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (Lanjutan)

20. REVENUES (Continued)

	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari jumlah pendapatan / Percentage to total revenues		
	2022	2021	2022	2021	
Pihak ketiga					Third parties
PT Barger Jaya Ar nawama	415.006	-	13,60%	0,00%	PT Barger Jaya Ar nawama
Jumlah pihak ketiga	415.006	-	13,60%	0,00%	Total third parties
Pihak berelasi					Related parties
PT Awak Samudera Transportasi	1.780.777	1.533.770	58,35%	57,68%	PT Awak Samudera Transportasi
PT Agus Suta Line	14.519	654.582	0,48%	24,62%	PT Agus Suta Line
Jumlah pihak berelasi	1.795.296	2.188.352	58,83%	82,30%	Total related parties

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Penyusutan (Catatan 8)	4.006.378	3.806.964	Depreciation (Note 8)
Gaji awak kapal	721.776	159.404	Vessels' crew salaries
Docking dan reparasi	606.424	1.142.317	Docking and repair
Asuransi kapal	176.464	115.864	Vessels' insurance
Bahan bakar kapal	174.246	89.777	Vessels' fuel and oil
Pemasaran	100.724	36.909	Marketing
Sertifikat kapal dan survey	62.020	87.695	Vessels' certificate and survey
Awak kapal	23.452	20.487	Vessels' crew
Operasional kapal lainnya	121.948	33.731	Other vessels' operating
Jumlah beban pokok pendapatan	5.993.432	5.493.148	Total cost of revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan jumlah kumulatif yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan, kecuali beban penyusutan kendaraan laut.

For the years ended June 30, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of cost of revenue, except for depreciation expense of vessels.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Gaji dan tunjangan lainnya	309.942	258.676	Salaries and other benefits
Penyesuaian cadangan imbalan kerja karyawan	160.463	-	Adjustment of allowance for employee benefits
Jasa profesional	56.099	56.756	Professional services
Perjalanan dinas	10.671	7.497	Travelling
Penyusutan (Catatan 8)	2.581	2.094	Depreciation (Note 8)
Hiburan	1.581	4.506	Entertainment
Perpajakan	267	34.931	Taxation
Cadangan penurunan nilai piutang	-	200.000	Allowance for impairment of receivables
Umum dan administrasi lainnya (di bawah AS\$3.000)	17.921	41.897	Other general and administrative (below US\$3,000)
Jumlah beban umum dan administrasi	559.525	606.357	Total general and administration expenses

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	30 Juni / June 2022
Laba dari penjualan dan pelepasan aset tetap - Kapal	788.292
Laba dari penghapusan utang usaha dan lain -lain	738.447
Laba dari penurunan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-
Laba dari penghapusan nilai cadangan imbalan kerja karyawan	-
Lainnya	25.642
Jumlah pendapatan operasi lainnya - Bersih	1.552.381

23. OTHER OPERATING INCOME

	30 Juni / June 2021	
		Gain on sale and disposal of fixed assets - Vessels
		Gain on write-off of trade and non-trade payables
		Gain on deduction of allowance for impairment of receivables (Note 5)
		Gain on write-off of amount of allowance for employee benefits
		Others
Total other operating income - Net	1.410.835	

24. RUGI SELISIH KURS

	30 Juni / June 2022
Laba selisih kurs mata uang asing - neto	60.750

24. LOSS ON FOREIGN EXCHANGES

	30 Juni / June 2021	
		Gain on foreign exchange differences - net
	29.189	

25. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	30 Juni / June 2022
Bunga dari giro	2.556
Jumlah pendapatan keuangan	2.556

25. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Financial income

	30 Juni / June 2021	
	350	Interest from current accounts
Total financial income	350	

b. Biaya keuangan

	30 Juni / June 2022
Bunga	27.271
Administrasi bank	4.134
Pajak deposito	511
Jumlah biaya keuangan	31.916

b. Finance costs

	30 Juni / June 2021	
	46.984	Interests
	6.753	Bank charges
	73	Deposit tax
Total finance costs	53.810	

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties based on the terms and conditions agreed by the parties.

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

a. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Transactions with related parties (continued)

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Pendapatan dari pihak berelasi			Revenues from related parties
Sewa kapal			Vessels' rental
Entitas di bawah kendali			Entity under common control of ASL
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")			Marine Holdings Ltd. ("ASLM")
PT Awak Samudera Transportasi	1.780.777	1.533.770	PT Awak Samudera Transportasi
ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.	-	9.000	ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Agus Suta Line	14.519	654.582	PT Agus Suta Line
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi berelasi dengan jumlah pendapatan	1.795.296	2.197.352	Total revenues from related parties
Jumlah pendapatan	3.051.870	2.659.028	Total revenues
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah pendapatan	58,83%	82,64%	Percentage of revenues from related parties to total revenues
Beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi			Cost of revenues to related parties
Entitas di bawah kendali ASLM			Entity under common control of ASLM
ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.	244.124	194.707	ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.
PT ASL Shipyard Indonesia	68.748	197.208	PT ASL Shipyard Indonesia
PT Awak Samudera Transportasi	21.865	4.289	PT Awak Samudera Transportasi
ASL Marine Contractor Pte. Ltd.	-	214	ASL Marine Contractor Pte. Ltd.
Jumlah beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi	334.737	396.418	Total cost of revenues to related parties
Jumlah Beban pokok pendapatan	5.993.432	5.493.148	Total Cost of revenues
Persentase beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban pokok pendapatan	5,59%	7,22%	Percentage of cost of revenues to related parties to total cost of revenues

Jaminan

Guarantees

Perusahaan menerima jaminan Perusahaan dari PT Agus Suta Line dan jaminan pribadi dari Bpk. H. Suta Wijaya dan Bpk. Agus Sudimen atas pinjaman bank Perusahaan.

The Company received corporate guarantees from PT Agus Suta Line and personal guarantees from Mr. H. Suta Wijaya and Mr. Agus Sudimen for the Company's bank loans.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (Lanjutan)			26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)
b. Saldo dengan pihak berelasi			b. Balances with related parties
	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Aset			Assets
Piutang usaha dari pihak berelasi Entitas di bawah kendali ASLM PT Cipta Nusantara Abadi	363	372	Trade receivables from related parties Entity under common control of ASLM PT Cipta Nusantara Abadi
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Agus Suta Line	640.471	639.413	PT Agus Suta Line
PT Anugrah Semesta Langgeng	15.853	16.238	PT Anugrah Semesta Langgeng
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(157.353)	(157.597)	Less allowance for Impairment losses
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi	499.334	498.426	Total trade receivables from related parties
Piutang nonusaha dari pihak berelasi			Nontrade receivables from related parties
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Agus Suta Line	32.562	34.362	PT Agus Suta Line
Jumlah piutang nonusaha dari pihak berelasi	32.562	34.362	Total nontrade receivables from related parties
Jumlah aset dari pihak berelasi	531.896	532.788	Total assets from related parties
Jumlah Aset	19.992.054	24.187.076	Balance Assets
Persentase jumlah aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset	2,66%	2,20%	Percentage of total assets from related parties to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang nonusaha kepada pihak berelasi			Nontrade payables to related parties
Pemegang saham pengendali dari pemegang saham Perusahaan			Ultimate shareholder of the Company's shareholder
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")	1.931.078	1.931.078	ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM")
Entitas di bawah kendali ASLM			Entity under common control of ASLM
PT ASL Shipyard Indonesia	13.128.612	12.648.832	PT ASL Shipyard Indonesia
PT Cipta Nusantara Abadi	4.950.000	4.950.000	PT Cipta Nusantara Abadi
ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.	3.523.471	3.523.471	ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd.
ASL Shipyard Pte. Ltd.	2.064.790	2.073.459	ASL Shipyard Pte. Ltd.
Lightmode Pte. Ltd.	2.042.735	2.042.735	Lightmode Pte. Ltd.
Capitol Shippings Pte. Ltd.	1.196.739	2.232.465	Capitol Shippings Pte. Ltd.
ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.	-	109.872	ASL Offshore & Marine Pte. Ltd.
ASL Marine Contractor Pte. Ltd.	-	65.187	ASL Marine Contractor Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya			Other related party
PT Agus Suta Line	12.778.995	11.831.379	PT Agus Suta Line
Jumlah utang nonusaha kepada pihak berelasi	41.616.420	41.408.478	Total nontrade payables to related parties

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

	30 Juni / June 2022
Utang kepada pemegang saham	
Bpk. H. Suta Wijaya	229.915
Bpk. Agus Sudimen	688.693
Saldo utang kepada pemegang saham	918.608
Saldo liabilitas kepada pihak berelasi	42.535.028
Saldo Liabilitas	46.267.222
Persentase saldo liabilitas kepada pihak berelasi dengan saldo liabilitas	91,93%

Seluruh utang nonusaha kepada pihak berelasi tidak dikenai bunga dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan pihak berelasi tersebut.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (dahulu Bapepam-LK) No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Perjanjian saling hapus utang

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$566.088.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$234.237.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., ASL Marine Contractor Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$284.255.

26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Balances with related parties (continued)

	30 Juni / June 2021	
		<i>Due to shareholders</i>
	229.915	Bpk. H. Suta Wijaya
	688.693	Bpk. Agus Sudimen
Balance due to shareholders	918.608	
Balance liabilities to related parties	42.327.086	
Balance Liabilities	48.541.957	
Percentage of total liabilities to related parties to total liabilities	87,20%	

All nontrade payables to related parties bear no interest and will be paid by the Company upon demand of the related parties.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Company and identified as conflict of interest based on OJK (formerly Bapepam-LK) Regulation

Debt set-off agreement

As of June 30, 2022, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$566,088.

As of January 31, 2022, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$234,237.

As of September 30, 2021, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., ASL Marine Contractor Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$284,255.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian saling hapus utang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., ASL Marine Contractor Pte. Ltd., dan Capitol Shipping Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$636.481.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi dan Lightmode Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan, sebesar AS\$345.151.

Pada tanggal 28 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Marine Contractor Pte. Ltd., PT ASL Shipyard Indonesia, dan Lightmode Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$471.940.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore & Marine Pte. Ltd., dan Lightmode Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$991.088.

Pada tanggal 31 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian saling hapus utang-piutang kepada dan dari PT Awak Samudera Transportasi, ASL Marine Contractor Pte. Ltd., dan Lightmode Pte. Ltd. dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$300.247.

Perjanjian saling hapus utang yang diungkapkan tersebut di atas adalah dalam rangka penyelesaian piutang usaha dan utang nonusaha Perusahaan dari dan kepada pihak berelasi yang bersangkutan.

26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

b. Balances with related parties (continued)

Debt set-off agreement (continued)

As of June 30, 2021, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., ASL Marine Contractor Pte. Ltd., and Capitol Shipping Pte. Ltd. for total amount of US\$636,481.

As of March 31, 2021, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi and Lightmode Pte. Ltd. for total amount of US\$345,151.

As of February 28, 2021, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Marine Contractor Pte. Ltd., PT ASL Shipyard Indonesia, and Lightmode Pte. Ltd. for total amount of US\$471,940.

As of December 31, 2020, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Offshore Marine Pte. Ltd., and Lightmode Pte. Ltd. for total amount of US\$991,088.

As of May 31, 2020, the Company entered into set-off agreements of payables to-receivables from PT Awak Samudera Transportasi, ASL Marine Contractor Pte. Ltd., and Lightmode Pte. Ltd. for total amount of US\$300,247.

The above disclosed set-off agreements are purposed for the settlement of the Company's trade receivables and nontrade payables from and to respective related parties.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

c. The nature of relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
ASL Marine Holdings Ltd. ("ASLM").	Perusahaan pengendali dari PT Cipta Nusantara Abadi (Pemegang saham)/ <i>Ultimate shareholder of PT Cipta Nusantara Abadi (Shareholder).</i>	Jaminan Perusahaan dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Corporate guarantee and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
ASL Offshore Marine Pte. Ltd. ASL Marine Contractor Pte. Ltd. PT ASL Shipyard Indonesia ASL Shipyard Pte. Ltd. ASL Triaksa Offshore Pte. Ltd. Capitol Shipping Pte. Ltd. Lightmode Pte. Ltd. PT Awak Samudera Transportasi Intan Scorpio Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali ASLM/ <i>Entities under common control of ASLM</i>	Sewa kapal, pembelian kapal dan suku cadang, dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Vessels' charter, purchase of vessels' and spare parts, and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
Bpk/Mr. Agus Sudimen & Bpk/Mr. H. Suta Wijaya	Pemegang saham terdahulu/ <i>Formerly Shareholders</i>	Pinjaman untuk modal kerja, jaminan pribadi dan pembayaran atas nama Perusahaan/ <i>Loan for working capital, personnel guarantee, and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
PT Agus Suta Line	Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>The same Commissioner, Director and Shareholder with the Company</i>	Jaminan Perusahaan, sewa kapal, peminjaman dana, dan pembayaran atas nama perusahaan/ <i>Corporate guarantee, vessels charter, fund borrowing, and reimbursement of expenses on behalf of the Company.</i>
PT Anugrah Semesta Langgeng PT Cipta Nusantara Abadi	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The Company's majority shareholder</i>	Peminjaman dana pemegang saham/ <i>Shareholder's fund borrowing.</i>

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key managements compensation

	30 Juni / <i>June 2022</i>	30 Juni / <i>June 2021</i>	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan komisaris	59.090	58.901	Board of commissioners
Direksi	70.908	70.681	Board of Directors
Jumlah imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci	129.998	129.582	Total short-term employee benefits for key managements

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja, dan pembayaran berbasis saham.

The amounts disclosed in the above table are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to the compensation of Company's Board of Commissioners and Directors. There is no compensation for post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 7 September 2022, dengan laporan No. 2495/ST-GG-PSAK24-CNID/IX/2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 6 pada tahun 2022 dan 12 pada tahun 2021 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Biaya jasa kini	5.110	18.869
Biaya bunga	1.374	3.635
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	20.810	(99.499)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	27.294	(76.995)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(7.759)	3.160
Jumlah	19.535	(73.835)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Saldo awal tahun	46.776	120.611
Biaya jasa kini	5.110	18.869
Biaya bunga	1.374	3.635
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	20.810	(99.499)
Kerugian pengukuran kembali kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria	(7.759)	3.160
Saldo akhir tahun	66.311	46.776

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Tingkat diskonto	7,70%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Mortalitas	Indonesia – III (2019)	Indonesia – III (2019)

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report dated September 7, 2022 of the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, report No. 2495/ST-GG-PSAK24-CNID/IX/2022.

Number of eligible employees is 6 in 2022 and 12 in 2021 (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Interest expense
Adjustment of past services liabilities
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined Benefit liability:
Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income

Total

Movements of long-term employee benefits liability follows:

Balance at the beginning of the year
Current service costs
Interest expense
Adjustment of past services liabilities
Remeasurement losses changes in actuarial assumptions
Balance at the end of the year

The principal actuarial assumptions used were as follows:

Discount rate
Future salary increases
Mortality

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the date of statements of financial position are as follows:

		30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021	
Aset				Assets
Dalam Rupiah				In Rupiah
Kas dan bank		16.875.357.391	382.056.340	Cash and banks
Piutang usaha		34.108.647.600	31.164.773.936	Trade receivables
Piutang nonusaha		3.033.079.252	3.655.250.187	Nontrade receivables
		54.017.084.243	35.202.080.463	
Dalam Dolar SG				In SG Dollar
Piutang usaha		1.683	1.683	Trade receivables
		1.683	1.683	
Saldo aset dalam mata uang asing	Rp SG\$	54.017.084.243	35.202.080.463	Assets' balance in foreign currencies
Setara dengan Dolar AS		3.765.763	2.416.984	Equivalents to US Dollar
Liabilitas				Liabilities
Dalam Rupiah				In Rupiah
Utang usaha dan Utang nonusaha		32.492.707.944	33.506.739.421	Trade and Nontrade payables
Beban akrual dan Utang lain-lain		12.362.311.020	12.194.769.570	Accrued Expenses and Other payables
Utang pajak		2.372.918.272	11.371.227.744	Taxes payable
		47.227.937.236	57.072.736.735	
Dalam Dolar SG				In SG Dollar
Utang usaha dan nonusaha		409.409	526.992	Trade and nontrade payables
Dalam Euro				In Euro
Utang usaha dan nonusaha		9.793	9.793	Trade and nontrade payables
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	Rp SG\$ EUR	47.227.937.236	57.072.736.735	Total liabilities' in foreign currencies
		409.409	526.992	
		9.793	9.793	
Setara dengan Dolar AS		3.604.266	4.319.494	Equivalents to US Dollar
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto		161.497	(1.902.510)	Total of Assets (Liabilities)- Net

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan tidak melakukan kontrak valuta berjangka.

As of June 30, 2022 and 2021 and for the years that ended June 30, 2022 and 2021, the Company did not entered into any forward exchange contracts.

Jumlah laba selisih kurs yang diakui sehubungan dengan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah masing-masing adalah sebesar AS\$60.750 dan AS\$29.189 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Total gain on foreign exchange difference related with the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are amounted to US\$60,750 and US\$29,189 for the years that ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

30 Juni / June 2022			
	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses	
Rupiah Indonesia	10%	(41.568)	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	10%	26.673	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	-10%	50.805	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	-10%	(32.601)	Singapore Dollar
30 Juni / June 2021			
	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses	
Rupiah Indonesia	10%	137.158	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	10%	35.518	Singapore Dollar
Rupiah Indonesia	-10%	(167.637)	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	-10%	(43.411)	Singapore Dollar

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operational activities.

There is no formal hedging policy with respect to the foreign exchange exposure. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expenses is as follows:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perusahaan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Manajemen Perusahaan sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. Perusahaan meminimalkan risiko kredit atas kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan kurang lebih sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 6.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from short-term bank loans and long-term bank loans.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate risk. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's Management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored. The Company minimizes credit risk on cash by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts as disclosed in Note 4, 5 and 6.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perusahaan terutama timbul dari utang usaha, utang nonusaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan bank agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank dan penerbitan surat utang.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran dalam kontrak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, nontrade payables, accrued expenses, other noncurrent liabilities, short-term and long-term bank loans.

In managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and banks to finance the operational needs of the Company. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continues to examine the condition of financial markets for replacement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

30 Juni / June 2022					
	1 tahun atau kurang / 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun / More than 1 year to less than 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Saldo / Balance	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.495.323	-	-	1.495.323	Third parties
Utang nonusaha					Nontrade payables
Pihak ketiga	212.128	-	-	212.128	Third parties
Pihak berelasi	41.616.420	-	-	41.616.420	Related parties
Beban akrual	193.196	-	-	193.196	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	-	-	1.500.000	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	918.608	-	-	918.608	Due to shareholders
Jumlah liabilitas keuangan	45.935.675	-	-	45.935.675	Total financial liabilities
30 Juni / June 2021					
	1 tahun atau kurang / 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun / More than 1 year to less than 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Saldo / Balance	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.797.946	-	-	1.797.946	Third parties
Utang nonusaha					Nontrade payables
Pihak ketiga	263.187	-	-	263.187	Third parties
Pihak berelasi	41.408.478	-	-	41.408.478	Related parties
Beban akrual	241.548	-	-	241.548	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2.500.000	-	-	2.500.000	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	918.608	-	-	918.608	Due to shareholders
Jumlah liabilitas keuangan	47.129.767	-	-	47.129.767	Total financial liabilities

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or return capital to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended June 30, 2022 and 2021.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	30 Juni / June 2022		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	1.149.497	1.149.497	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.097.688	1.097.688	Third parties
Pihak berelasi	499.334	499.334	Related parties
Piutang nonusaha			Nontrade receivables
Pihak ketiga	126.512	126.512	Third parties
Pihak berelasi	32.562	32.562	Related parties
Jumlah Aset Keuangan	2.905.593	2.905.593	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pada biaya perolehan di amortisasi			Measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.495.323	1.495.323	Third parties
Beban akrual	193.196	193.196	Accrued expenses
Utang nonusaha			Nontrade payables
Pihak ketiga	212.128	212.128	Third parties
Pihak berelasi	41.616.420	41.616.420	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	1.500.000	1.500.000	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	918.608	918.608	Due to shareholders
Jumlah Liabilitas Keuangan	45.935.675	45.935.675	Total Financial Liabilities

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

30 Juni / June 2021			
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	39.746	39.746	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.102.666	1.102.666	Third parties
Pihak berelasi	498.426	498.426	Related parties
Piutang nonusaha			Nontrade receivables
Pihak ketiga	224.311	224.311	Third parties
Pihak berelasi	34.362	34.362	Related parties
Jumlah Aset Keuangan	1.899.511	1.899.511	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pada biaya perolehan di amortisasi			Measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.797.946	1.797.946	Third parties
Beban akrual	241.548	241.548	Accrued expenses
Utang nonusaha			Nontrade payables
Pihak ketiga	263.187	263.187	Third parties
Pihak berelasi	41.408.478	41.408.478	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	2.500.000	2.500.000	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	918.608	918.608	Due to shareholders
Jumlah Liabilitas Keuangan	47.129.767	47.129.767	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, and not a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang nonusaha, utang usaha, utang nonusaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman bank jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash on hand and in banks, trade receivables, nontrade receivables, trade payables, nontrade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability and short-term bank loans. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Long-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka panjang termasuk dana yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Nilai wajar instrumen keuangan dengan suku bunga tetap dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Long-term financial instrument includes restricted funds, long-term bank loans with fixed and floating interest rates. The fair value of the financial instrument with fixed interest rate is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Penerimaan dari penjualan aset tetap melalui piutang nonusaha dari pihak ketiga	2.135.564	-
Saling hapus piutang usaha dari pihak berelasi dengan utang nonusaha kepada pihak berelasi (Catatan 26)	1.614.800	2.444.660
Akuisisi aset tetap melalui utang nonusaha kepada pihak ketiga	(242.204)	-
Akuisisi beban pengedokan ditangguhkan melalui utang nonusaha kepada pihak ketiga	-	(63.049)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perusahaan dengan beberapa pihak sebagai berikut:

i) PT Barge Jaya Arnawama, pihak ketiga

Perjanjian sewa menyewa satu set kapal tongkang dan tunda yaitu TB ASL Delta dan Limmin 3301 dengan nomor perjanjian TC08/VIII/21CNI tanggal 6 Agustus 2021 dengan harga sewa sebesar Rp900.000.000 per bulan (di luar PPN). Jangka waktu perjanjian sewa tersebut adalah selama 3 bulan + 3 bulan terhitung sejak tanggal penyerahan kapal, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan kemudian dalam perjanjian tersendiri.

ii) PT Pelayaran Nasional Varuna Servicatama, pihak ketiga

Perjanjian sewa menyewa dua unit kapal tunda yaitu ASL Abadi III dan ASL Abadi V dengan nomor perjanjian CNI/TGBG/2K20-271 tanggal 5 November 2020 dengan harga sewa sebesar Rp260.000.000 per bulan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut adalah dua bulan, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan kemudian dalam perjanjian tersendiri.

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	30 Juni / June 2022	30 Juni / June 2021
Proceed from sale of fixed asset through nontrade receivables from third party	-	-
Set-off of trade receivables from related parties with nontrade payables to related parties (Note 26)	2.444.660	2.444.660
Acquisition of fixed assets through nontrade payable to third parties	-	-
Acquisition of deferred docking costs through nontrade payable to third parties	-	(63.049)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several parties as follows:

i) PT Barge Jaya Arnawama, a third party

Rental agreement of one set of barge and tug boat ie. TB ASL Delta and Limmin 3301 with the agreement number TC08/VIII/21CNI dated August 6, 2021 with a rental charge of Rp900,000,000 per month (out of VAT). The period of charter was during 3 months + 3 months since the date of delivery of vessels, and the agreement shall be extended due to agreed upon negotiation which would be outlined further in separate agreement.

ii) PT Pelayaran Nasional Varuna Servicatama, a third party

Rental agreement of two units of tug boats ie. ASL Abadi III and ASL Abadi V with the agreement number CNI/TGBG/2K20-271 dated November 5, 2020 with a rental charge of Rp260,000,000 per month. The period of charter was two months, and the agreement shall be extended due to agreed upon negotiation which would be outlined further in separate agreement.

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman utang dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Juli 2017, 10 Agustus 2017, 29 September 2017, 5 Oktober 2017, 6 Oktober 2017, 31 Oktober 2017, 15 Desember 2017, 20 Desember 2017, 28 Desember 2017, 2 Januari 2018, 17 Januari 2018, 28 Februari 2018, 29 Maret 2018, 30 April 2018, 7,15,30 Mei 2018, 29 Juni 2018, 30 Juli 2018, 31 Agustus 2018, 23 September 2018, 30 Oktober 2018, 30 November 2018, 28 dan 31 Desember 2018, 28 dan 30 Januari 2019, 29 Maret 2019, 30 April 2019, 21 dan 31 Mei 2019, 11 Desember 2019, 9, 22 dan 27 April 2020, 8 Mei 2020, 13 Juli 2020, 18 Agustus 2020, 23 dan 31 Maret 2021; Perusahaan mengadakan perjanjian utang dan piutang dengan ASL sehubungan dengan pemberian pinjaman dana untuk keperluan operasional Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.050.000.000, Rp250.000.000, AS\$77.186, Rp300.000.000, Rp300.000.000, AS\$76.628, Rp250.000.000, Rp250.000.000, Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000, AS\$4.000, AS\$83.000, AS\$77.000, AS\$80.000, AS\$97.000, AS\$100.671, AS\$95.207, AS\$117.359, AS\$5.000 dan AS\$113.950, AS\$20.000 and AS\$113.266, AS\$175.439, AS\$12.145, Rp200.000.000 dan Rp50.000.000, Rp2.000.000.000, Rp600.000.000, Rp600.000.000, Rp495.000.000, Rp450.000.000, Rp500.000.000, Rp500.000.000, Rp74.500.000, dan Rp700.000.000.

Berdasarkan surat perjanjian tersebut jangka waktu pinjaman tidak terbatas, tidak dikenai bunga, dan akan dibayar kembali oleh Perusahaan atas permintaan dari ASL dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya minimal 1 (satu) bulan di muka. Pada tanggal 30 Juni 2022, saldo pinjaman utang dengan ASL tersebut adalah sebesar AS\$11.049.553 (30 Juni 2021: AS\$11.831.379).

33. KELANGSUNGAN USAHA

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Direksi Perusahaan 031/CNI-JKT/CORSEC-X/22-Rd tertanggal 14 Oktober 2022, laporan keuangan telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar AS\$26.275.168 dan AS\$24.354.881.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk kelangsungan hidup Perusahaan, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, antara lain:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Agreement of payable with related party

As of July 31, 2017, August 10, 2017, September 29, 2017, October 5, 2017, October 6, 2017, October 31, 2017, December 15, 2017, December 20, 2017, December 28, 2017, January 2, 2018, January 17, 2018, February 28, 2018, March 29, 2018, April 30, 2018, May, 7,15,30, 2018, June 29, 2018, July 30, 2018, August 31, 2018, September 23, 2018, October 30, 2018, November 30, 2018, December 28 and 31, 2018, January 28 and 30, 2019, March 29, 2019, April 30, 2019, May 21 and 31, 2019, December 11, 2019, April 9, 22, and 27, 2020, May 8, 2020, July 13, 2020, August 18, 2020, March 23 and 30, 2021; the Company entered into an agreement payable and receivables with ASL in connection with lending the funds for the purposes of the Company's operations amounting to Rp1,050,000,000, Rp250,000,000, US\$77,186, Rp300,000,000, Rp300,000,000, US\$76,628, Rp250,000,000, Rp250,000,000, Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000, US\$4,000, US\$83,000, US\$77,000, US\$80,000, US\$97,000, US\$100,671, US\$95,207, US\$117,359, US\$5,000 and US\$113,950, US\$20,000 and US\$113,266, US\$175,439, US\$12,145, Rp200,000,000 and Rp50,000,000, Rp2,000,000,000, Rp600,000,000, Rp600,000,000, Rp495,000,000, Rp450,000,000, Rp500,000,000, Rp500,000,000, Rp74,500,000, and Rp700,000,000, respectively.

Based on such letter of the agreement, term of the loan is not limited, not subject to interest, and will be repaid by the Company upon request from ASL with prior written notification at maximum 1 (one) month in advance. As of June 30, 2022, the balance of payable to ASL amounted to AS\$11,049,553 (June 30, 2021: AS\$11,831,379).

33. GOING CONCERN

Based on Statement Letter from the Company's Board of Directors No. 031/CNI-JKT/CORSEC-X/22-Rd dated October 14, 2022, the financial statements were prepared assuming that the Company will continue its operations sustainably. As of June 30, 2022 and 2021, the Company suffered from capital deficiency amounted to US\$26,275,168 and US\$24,354,881, respectively.

As part of its continuing efforts for sustainability of the the Company, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- a. Meningkatkan pemeliharaan kapal dan sarana penunjang lainnya secara berkesinambungan untuk mendukung kegiatan bisnis yang lebih optimal.
- b. Menjaga hubungan dengan pihak pelanggan agar terjaga untuk kontrak yang ada dan bisa berkesinambungan kembali.
- c. Lebih berkonsentrasi ke masalah perawatan kapal agar bisa lebih baik dan menekan biaya-biaya yang tidak perlu.
- d. Mempertahankan tenaga kerja yang efektif untuk masa depan. Personil yang berlebihan akan diefisiensikan untuk mencapai suatu tim yang kohesif dan produktif.
- e. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya yang efisien dengan meninjau terus menerus pengeluaran modal, bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk memastikan pemeliharaan armada yang dilakukan secara efisien dan memiliki tenaga kerja yang tidak banyak dan efektif.
- f. Meminta jaminan keuangan dari pemegang saham utama untuk menopang kebutuhan pendanaan terkait dengan operasional dan penyelesaian utang.

Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkelanjutan sangat bergantung pada keberhasilan usaha Perusahaan di masa yang akan datang dan dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pemegang saham utama untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

34. SEGMENT OPERASI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan hanya memiliki satu segmen penyewaan kapal / *Tug Boats* dan Tongkang / *Barge*, sehingga laporan segmen operasi adalah sama dengan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

35. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Operasi Perusahaan telah terpengaruh oleh kondisi keuangan saat ini. Perlambatan ekonomi global telah menyebabkan penurunan yang substansial dalam tarif angkut dan volume transportasi, serta meningkatkan risiko kredit atas piutang usaha.

Keadaan tersebut telah melemahkan posisi keuangan Perusahaan dan mengakibatkan Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan

33. GOING CONCERN (Continued)

- a. Continuously improving the maintenance of its vessels and their supporting facilities to support the optimalization of business activities.
- b. Taking care of relationships with customers in order to maintain the existing contract and enable the continuity.
- c. More concentrating on the vessels' maintenance in order to be better and reduce the unnecessary costs.
- d. Maintaining the human resources effectively for the future. The overcome personnel will be streamlined to achieve the cohesive and productive team.
- e. Remain focused on maintaining an efficient cost structure by continuous review of its capital expenditure, working closely with all ship managers to ensure the maintenance of fleet is carried out efficiently and having a lean and effective workforce.
- f. Requesting financial support from major shareholders to support the financing needs associated with operating and debt settlement.

The Company's ability to continue as a going concern in a sustainable manner is highly dependent on the success of the Company in time and ongoing financial support of major shareholders to settle the Company's obligations at maturity.

The accompanying financial statements do not include any adjustments that come from these uncertainties.

34. OPERATING SEGMENT

As of the issuance date of the financial statements, the Company only has one charter segment for vessels / tug boats and barges, therefore the operating segment report is the same as the financial statements of the Company as a whole.

35. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

The operations of the Company have been affected by the current financial condition. The global economic slowdown has caused a substantial decrease in freight rate and transportation volume and also an increase in credit risk on trade receivables.

The above situations have weakened the Company's financial position and made it difficult for the Company to fulfill their obligations influencing the Company's going concern

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITOL NUSANTARA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS (Lanjutan)

Dalam kondisi pasar pelayaran yang terus menerus memburuk dan biaya operasi yang terus meningkat, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan untuk menjalankan bisnis dan untuk memenuhi kewajiban keuangannya karena berulang kali menderita kerugian.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan, antara lain dijelaskan dalam Catatan 33.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan.

35. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS (Continued)

Under persistently poor shipping market conditions and increasing operating costs, the Company faced numerous challenges to run the business and to fulfill its financial obligations as it suffered recurring losses.

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above-mentioned economic and business conditions, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others are described in Note 33.

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Company will be able to fulfill its obligations, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully.

36. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

36. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

As of June 30, 2022 and 2021, the Company were not involved in any other significant legal matters. The Company's management believed that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company future financial position and operating results.